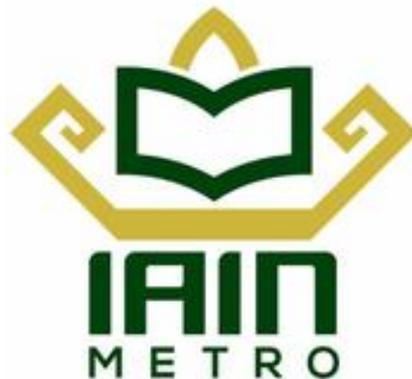


SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA DENGAN STRATEGI BELAJAR PETA
KONSEP PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS V
SDN 3 MENGANDUNGSARI Kec.SEKAMPUNG UDIK
Kab.LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :

NOVA DELIANI
NPM : 13105535



Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2018 M

SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS V SDN 3 MENGANDUNGSARI Kec.SEKAMPUNG UDIK Kab.LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

NOVA DELIANI
NPM : 13105535

Pembimbing I : Drs. H. Bukhari, M.Pd
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2018 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS V SDN 3 MENGANDUNGSARI Kec.SEKAMPUNG UDIK Kab.LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : NOVA DELIANI

NPM : 13105535

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)41507, Fax. (0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: **B-0905/ln-28-1/D/PP.00-9/01/2018**

Skripsi dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS V SDN 3 MENGANDUNG SARI Kec. SEKAMPUNG UDIK Kab. LAMPUNG TIMUR TP 2017/2018, di susun oleh: NOVA DELIANI, NPM 13105535, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan pada siding Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal:

Rabu/ 10 Januari 2018

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua : Drs. Isti Fatonah, MA

Pembahas I : Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Pembahas II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.Pd.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691003 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS V SDN 3 MENGANDUNGSARI Kec.SEKAMPUNG UDIK Kab.LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
NOVA DELIANI

Berdasarkan prasarvei yang peneliti lakukan di SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik ditemukan masalah pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV. Strategi belajar yang digunakan guru monoton. Pembelajaran berjalan tidak efektif banyak siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Sehingga aktivitas belajar siswa menjadi kurang optimal dan hasil belajar siswa pun rendah.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, maka peneliti menerapkan strategi belajar peta konsep pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V. Penelitian dilaksanakan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi, sedangkan untuk analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan strategi belajar peta konsep pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik meningkat. Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 68,30% dan pada siklus II sebesar 79,91%. Jadi dari siklus I ke siklus II aktivitas belajar siswa meningkat sebanyak 11,61%. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 71,43% dan pada siklus II sebesar 85,71%. Jadi dari siklus I ke siklus II hasil belajar siswa meningkat sebanyak 14,28%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOVA DELIANI
NPM : 13105535
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Desember 2017

yang menyatakan



Nov
NOVA DELIANI
NPM. 13105535

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”¹

¹ QS. Al-Mujaadilah (58): 11

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrokhim

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan ku kekuatan, kesehatan, semangat dan memberkatiku ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Ku persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta (Karsono dan Umi Musrofah) yang selalu melimpahkan kasih sayang, semangat, dan dukungan serta do'a yang selalu mengiringi setiap langkah ku.
2. Kakak dan Adik (Hajjah Lika Yunianti dan Avril Mahfud Cahyono) terima kasih atas canda dan tawa yang selama ini diberikan sehingga membuat ku terhibur dan kembali bersemangat.
3. Teman-teman seperjuangan ku yang selama ini memberi ku semangat dan motivasi.
4. Almamater ku Institut Agama Islam Negeri Metro yang ku banggakan.
5. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya panulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus selaku pembimbing II dan Drs. H. Bukhori, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Ucapan terima kasih penulis hanturkan kepada bapak Daryanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan dewan guru SDN 3 Mengandung Sari Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian. Tak lupa ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada orang tua yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan baik moril maupun materil selama menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penyusunan skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Metro, 27 Desember 2017
Penulis

Nova Deliani
NPM.13105535

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

F. Penelitian yang Relevan	7
----------------------------------	---

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat	11
1. Aktivitas Belajar	11
a. Pengertian Aktivitas Belajar	11
b. Jenis-Jenis Aktivitas dalam Pembelajaran	12
c. Indikator Keaktifan	14
2. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
3. Pendidikan Kewarganegaraan	17
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	17
b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	19
c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	20
d. Materi Pendidikan Kewarganegaraan	21
B. Konsep Teori Variabel Bebas	24
1. Strategi Belajar Peta Konsep	24
a. Pengertian Strategi Belajar	24
b. Strategi Belajar Peta Konsep	25
c. Langkah-Langkah Pembuatan Strategi Belajar Peta Konsep	26
d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Belajar Peta Konsep	27
C. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	29
1. Definisi Operasional Variabel	29
a. Variabel Bebas	30
b. Variabel Terikat	31
B. Setting Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	33
1. Tahap Penelitian	34
a. Siklus I	34
b. Siklus II	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Teknik Tes	38
2. Teknik Observasi	39
3. Teknik Dokumentasi	39
F. Instrument Penelitian	39
1. Soal Tes	40
2. Lembar Observasi	40
3. Catatan Tertulis	40
G. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Kuantitatif	41
2. Analisis Kualitatif	42
H. Indikator Keberhasilan	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Dilakukan penelitian	49
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	79
1. Pembahasan Setiap Siklus	79
2. Analisis Hasil Penelitian	88

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

RIWAYAT HIDUP**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Nilai <i>Midle</i> Semester Ganjil Pelajaran PKn	
Kelas IV SDN 3 Mengandung Sari	3
Tabel 2 Indikator Aktivitas	14
Tabel 3 Daftar Guru SDN 3 Mengandungsari	
Kec.Sekampung Udik	44
Tabel 4 Jumlah Siswa SDN 3 Mengandungsari	
Kec.Sekampung Udik	46
Tabel 5 Jumlah Rombongan Belajar	46
Tabel 6 Prestasi Yang Pernah Dicapai Akademik	46
Tabel 7 Prestasi Yang Pernah Non Akademik	47
Tabel 8 Ruang/Gedung	47
Tabel 9 Sarana dan Prasarana Lainnya	48
Tabel 10 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	50
Tabel 11 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	58
Tabel 12 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I	62
Tabel 13 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	73
Tabel 14 Hasil Belajar Siswa Siklus II	77
Tabel 15 Rata-rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa	
Pada Siklus I dan Siklus II	80
Tabel 16 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Denah SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik	49
Gambar 2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	54
Gambar 3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	69
Grafik 1 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	59
Grafik 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I	63
Grafik 3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	74
Grafik 4 Hasil Belajar Siswa Siklus II	77
Grafik 5 Rata-rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	81
Grafik 6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	87
Bagan 1 Peraturan Perundang-Undangan	22
Bagan 2 Pentingnya Peraturan Perundang-Undangan	22
Bagan 3 Urutan Perundang-Undangan	23
Bagan 4 Model Siklus PTK Suharsimi Arikunto	34
Bagan 4 Struktur Organisasi SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP	92
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Siklus I dan II	119
Lampiran 3 Lembar Observasi	128
Lampiran 4 Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang sengaja dilakukan untuk membentuk manusia yang bermoral, berilmu, cinta tanah air dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di kelas yang mengakibatkan interaksi antara guru dan siswa. Guru memegang peran penting dalam pendidikan dan pengajaran di sekolah. Guru dapat mengintegrasikan sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan harapan pesan pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik sehingga terjadi perubahan perilaku pada dirinya.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki misi sebagai pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk warga negara muda usia SD/MI. Secara *ontologis*, pelajaran ini berangkat dari nilai-nilai pancasila dan kewarganegaraan. Secara *epistemologis*, mata pelajaran ini bertujuan untuk pendewasaan peserta didik sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan komponen bangsa Indonesia. Oleh karena itu secara umum pembelajaran PKn di SD bertujuan untuk mempersiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan penting bagi siswa dalam membentuk manusia Indonesia yang professional dan berkualitas moral

kebangsaan yang terwujud dalam sikap dan perilaku cinta tanah air dan yakin akan perjuangan menuju cita-cita nasional. Sikap perilaku warga negara yang cinta tanah air dan sadar hak dan kewajiban, salah satunya diupayakan dalam pendidikan kewarganegaraan yang merupakan bagian integral upaya membangun sumber daya manusia.

Melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan seorang guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan memilih strategi belajar yang menarik dan inovatif agar tercipta suasana belajar yang efektif, efisien, dan aktif sehingga hasil belajar yang dicapai siswa dapat maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Proses pembelajaran yang dijelaskan di atas merupakan kondisi ideal atau yang harus tercapai dalam pembelajaran, namun berbeda dengan yang terjadi di SDN 3 Mengandung Sari, pada saat peneliti melakukan prasarvei pada tanggal 18 Oktober 2016 melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Melalui observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa aktivitas belajar siswa rendah, pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan ada siswa yang beberapa kali keluar kelas dengan alasan ke toilet.

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa dan guru mata pelajaran PKn kelas IV diperoleh beberapa informasi, yaitu hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa diperoleh beberapa pendapat, ada siswa yang mengatakan bahwa saat proses

pembelajaran mereka hanya mendengarkan penjelasan guru, kemudian mencatat dan mengerjakan soal yang diberikan guru. Selain itu ada pula siswa yang mengatakan bahwa mereka tidak menyukai mata pelajaran PKn. Sedangkan menurut guru mata pelajaran PKn kelas IV:

setiap kali dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PKn telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun sekali lagi guru memberikan bimbingan belajar hanya di sekolah saja, untuk selebihnya yang memberikan bimbingan adalah orang tua di rumah. Namun, rata-rata orang tua wali murid adalah petani, yang dari pagi sampai sore bekerja di ladang, di sawah sehingga ketika malam sudah lelah dan istirahat dan tidak memberi bimbingan belajar untuk anaknya.²

Kemudian, berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan diperoleh data berupa nilai *middle* semester ganjil mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN 3 Mengandung Sari Tahun Pelajaran 2016/2017 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1
Data Prasurvei Nilai *Midle* Semester Ganjil Pelajaran PKn Kelas IV SDN 3 Mengandung Sari Tahun Pelajaran 2016/2017³

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	≥ 75	6	42,86%	Tuntas
2	< 75	8	57,14%	Belum Tuntas
Jumlah		14	100%	

Berdasarkan hasil prasurvei di atas, hasil belajar mata pelajaran PKn siswa kelas IV masih di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM), yaitu

² Hasil Prasurvei dengan Mewawancarai bapak Daryanto, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran PKn kelas IV SDN 3 Mengandung Sari pada tanggal 18 Oktober 2016.

³ Hasil Prasurvei dengan dokumentasi Di SDN 3 Mengandung Sari pada tanggal 18 Oktober 2016.

di bawah 75, yakni 57,14% atau 8 orang siswa yang belum tuntas dan sebanyak 42,86% atau 6 orang siswa yang berhasil dalam pembelajaran PKn.

Rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar, ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa justru sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya. Kegiatan pembelajaran terbilang monoton sehingga perlu strategi belajar yang tepat dan membuat siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar secara aktif sehingga hasil belajar siswa pun dapat maksimal.

Berdasarkan munculnya permasalahan yang ada, kiranya strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn. Maka dari itu peneliti mengkaji tentang upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan strategi belajar peta konsep pada pembelajaran PKn kelas IV SDN 3 Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Strategi belajar peta konsep adalah ilustrasi grafis konkrit yang mengidentifikasi bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama”.⁴ Jadi dengan adanya strategi belajar peta konsep yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran Pkn ini akan lebih memudahkan proses belajar mengajar. Guru akan lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa dan siswa akan lebih mudah menerima materi dari guru. Selain itu daya ingat siswa akan lebih kuat.

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Goup, 2009), h. 158

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ketika proses pembelajaran berlangsung, terlihat siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
2. Terlihat beberapa siswa sering keluar kelas saat proses pembelajaran berlangsung dengan alasan ke toilet.
3. Beberapa siswa kurang menyukai mata pelajaran PKn.
4. Kurangnya bimbingan belajar dari orang tua ketika siswa berada di rumah.
5. Masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah, terlihat pada nilai hasil UTS sebanyak 57,14% siswa yang belum mencapai KKM.
6. Strategi belajar yang digunakan kurang tepat, dalam proses pembelajaran masih didominasi dengan ceramah dan penugasan individu.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti difokuskan pada penerapan strategi belajar peta konsep untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn kelas V SDN 3 Mengandung Sari Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 pada semester satu dengan materi peraturan perundang-undangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Apakah penggunaan strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn kelas V SDN 3 Mengandung Sari Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Apakah penggunaan strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn kelas V SDN 3 Mengandung Sari Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn kelas V SDN 3 Mengandung Sari Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.
 2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn kelas V SDN 3 Mengandung Sari Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

- b. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam menerapkan strategi belajar peta konsep sebagai alternatif untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
 2. Bagi siswa, sebagai solusi bagi siswa dalam memahami materi yang dipelajari.
 3. Bagi sekolah, sebagai sumbangan yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran di sekolah.
 4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai wahana menimba pengalaman meneliti dan sebagai pemikiran awal guna untuk melakukan penelitian lanjutan.

F. Penelitian yang Relevan

Adjie Nugroho Surya Putra, NIM 1018244112, 2015 Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Peta Konsep bagi Siswa Kelas III SD N Minomartani 1 Tahun Pelajaran 2014/2015.⁵

Pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Adjie Nugroho Surya Putra terbukti bahwa peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD N Minomartani 1 pada mata pelajaran IPS, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan yaitu hanya sebesar 20%

⁵ Adjie Nugroho Surya Putra, *Skripsi*, TT, UNY 2015

siswa yang tuntas, kemudian dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan sebesar 52% siswa yang tuntas dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88% siswa yang tuntas.

Suprapmi, NPM 13485234, 2014, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Materi Lembaga-Lembaga Negara dan Susunan Pemerintah Tingkat Pusat dengan Metode Peta Konsep Bergambar Siswa Kelas IV MI Ma'arif Garongan, Panjatan Kulon Progo Tahun Pelajaran 2013/2014".⁶

Pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Suprapmi terbukti bahwa peta konsep dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Garongan, ini dapat dibuktikan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan dan setelah adanya tindakan untuk materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintah tingkat pusat dengan ketuntasan sebesar 66,11%, kemudian dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan sebesar 77,11% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 81,1%.

Dari kedua penelitian ilmiah di atas dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Strategi Belajar Peta Konsep pada Pembelajaran PKn

⁶ Suprapmi, *Skripsi*, TT, UIN Sunan Kalijaga, 2014

Kelas V SDN 3 Mengandung Sari Kec.Sekampung Udik Kab.Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Persamaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang telah ada:

1. Kedua penelitian tersebut menggunakan strategi belajar peta konsep yang akan diterapkan dalam pembelajaran, sama halnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menerapkan strategi belajar peta konsep.
2. Pada penelitian Adjie Nugroho Surya Putra berupaya untuk meningkatkan hasil belajar, penelitian yang akan peneliti lakukan juga berupaya untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Penelitian yang di lakukan oleh Suprapmi pada mata pelajaran PKn, penelitian yang akan peneliti lakukan juga pada mata pelajaran PKn.
4. Pelaksanaan kedua penelitian tersebut melalui II siklus, sama halnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu melalui II siklus.

Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang telah ada:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adjie Nugroho Surya Putra di kelas III pada mata pelajaran IPS, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan di kelas V pada mata pelajaran PKn
2. Penelitian yang dilakukan oleh Suprapmi pada mata pelajaran PKn kelas IV, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti pada mata pelajaran PKN kelas V.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suprapmi berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan berupaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Suprapmi menggunakan peta konsep bergambar, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan tidak menggunakan gambar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Keberhasilan pada saat pembelajaran berlangsung tidak dapat tercapai begitu saja, perlu adanya usaha salah satunya dengan melibatkan aktivitas siswa. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa diharapkan merupakan aktivitas yang bermanfaat dan berhubungan dengan proses pembelajaran baik aktivitas fisik maupun aktivitas nonfisik.

Sardiman mengungkapkan bahwa, “aktivitas belajar adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang berupa jasmani maupun rohani, dimana keduanya saling ketergantungan dengan hasil belajar yang optimal.”⁷

Nanang Hanafiah mengungkapkan beberapa aspek yang terlibat dalam proses aktivitas siswa, yaitu:

psikofisis, peserta didik, baik jasmani maupun rohani, sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.⁸

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 100.

⁸ Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Kosep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 23.

Sedangkan Wragg mengungkapkan “aktivitas adalah kegiatan yang menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu, baik pada aspek-aspek jasmaniyah ataupun aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya.”⁹

Dari beberapa pendapat diatas, penulis lebih cenderung pada pendapat Sardiman, yaitu aktivitas belajar adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang berupa jasmani maupun rohani, dimana keduanya saling ketergantungan dengan hasil belajar yang optimal. Jadi aktivitas belajar siswa juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan kegiatan atau aktivitas siswa yang maksimal maka akan menumbuhkan hasil belajar yang maksimal pula.

b. Jenis-Jenis Aktivitas dalam Pembelajaran

Salah satu prinsip dalam pembelajaran adalah berbuat. Itulah mengapa perlu ada aktivitas dalam pembelajaran. Terdapat berbagai jenis kegiatan dalam pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa.

Menurut Rusman aktivitas yang dapat dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran, misalnya kegiatan mendengarkan, berdiskusi, bermain peran, melakukan pengamatan, melakukan eksperimen, membuat sesuatu,

⁹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 36.

menyusun laporan, memecahkan masalah dan praktik melakukan sesuatu.¹⁰

Menurut Sardiman, jenis-jenis aktivitas siswa dapat digolongkan menjadi 8 golongan yaitu:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, memberi saran, memperhatikan percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activiteis*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, intruksi
- 3) *Listening activities*, sebagai contohnya mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya : mengambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk kdalamnya antara lain : melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- 7) *Metal activities*, sebagai contohnya : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti misalnya : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.¹¹

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa aktivitas pembelajaran di atas disesuaikan dengan identifikasi masalah yang telah ditentukan. Selain itu juga aktivitas yang di pilih dapat mewakili semua aktivitas pembelajaran di atas. Aktivitas tersebut antara lain :

- 1) *Visual activities*, seperti : memperhatikan guru menjelaskan

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), h. 395.

¹¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi.*, h. 101.

- 2) *Oral activiteis*, seperti : bertanya, mengeluarkan pendapat dan menjawab pertanyaan.
- 3) *Metal activities*, seperti : menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- 4) *Emotional activities*, seperti : bersemangat dan berani

c. Indikator Keaktifan

Tabel 2
Indikator Aktivitas

Jenis Aktivitas	Indikator yang di teliti
<i>Visual activities</i>	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan
<i>Oral activities</i>	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru
	Siswa berani bertanya
<i>Metal activities</i>	Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru
	Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru
	Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran
<i>Emotional activities</i>	Siswa bersemangat dalam pembelajaran
	Siswa berani maju di depan kelas ¹²

¹² *Ibid*, h. 105.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Banyak dari kita beranggapan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang berlangsung di sekolah atau suatu lembaga tertentu yang dilaksanakan secara formal. Namun sesungguhnya sebagian besar kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kegiatan belajar.

Menurut Djamarah juga mengungkapkan bahwa belajar adalah

serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.¹³

Dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan tentu memiliki tujuan. Tujuan tersebut merupakan hasil belajar baik berupa tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dalam beberapa waktu tertentu. “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar mengajar.”¹⁴

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 13.

¹⁴ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 3.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah “bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti.”¹⁵

Sedangkan menurut Agus Suparjino hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menalar dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, penulis dapat mengambil kesimpulan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar–mengajar yang menyangkut aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Belajar juga dapat menghasilkan suatu perubahan pada siswa. Perubahan itu dapat berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang akan diukur adalah kemampuan kognitif dan di ukur menggunakan tes tertulis. Dalam

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 30.

¹⁶ Agus Suparjono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 6.

penelitian ini hanya melihat dari perolehan nilai *postes* yang berlangsung diakhir siklus pembelajaran dan dalam hal ini ada dua siklus pembelajaran.

Hasil belajar yang di ukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas V dengan menggunakan tes tertulis. Peneliti menggunakan *pretes* dan *postes* untuk memperoleh hasil belajar. Dan nilai postes akan di ambil setiap akhir siklus yang merupakan nilai harian.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni, keadaan atau kondisi jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni, kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni, jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.¹⁷

3. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang menekankan pada pembentukan warga negara agar dapat melaksanakan hak dan kewajiban. Sebagaimana disebutkan dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yaitu :

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 132.

mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang 1945.¹⁸

Melalui pendidikan kewarganegaraan juga diharapkan mampu membentuk warga Negara yang berpikir kritis, aktif dan memiliki sikap demokratis, seperti yang dikemukakan oleh Dede Rosyada, pendidikan kewarganegaraan adalah :

pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat.¹⁹

Selain itu dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

pendidikan kewarganegaraan adalah suatu program pendidikan yang berfungsi dalam memberikan bekal kepada peserta didik mengenai pengetahuan, tentang hubungan antara Negara dan warga Negara serta pengetahuan tentang Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN).²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang dapat berpikir kritis, aktif, memiliki sikap demokratis, mampu melaksanakan hak

¹⁸ Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, dalam <http://bnspindonesia.org> diunduh pada 19 November 2016.

¹⁹ Dede Rosyada, dkk, *Pendidikan Kewargaan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, (Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2003), h. 7.

²⁰ Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

dan kewajiban sebagai warga Negara dan cinta tanah air. Dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran PKn diharapkan kelak kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik sebagai warga Negara yang baik.

Permendiknas No.22 Tahun 2006 bahwa mata pelajaran PKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta anti korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.²¹

Untuk mencapai tujuan tersebut maka seyogyanya pembelajaran PKn tidak hanya didominasi dengan ceramah yang dilakukan guru namun melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran. Karena dengan partisipasi siswa secara langsung siswa melakukan aktivitas dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah mencapai tujuan PKn yang telah ditentukan.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

²¹ Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.²²

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara kesatuan republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap Negara kesatuan republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga Negara.
- 5) Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar Negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah

²² Depdik, Standar Isi, Standar Nasional Pendidikan, Jakarta, 2006, h. 180.

pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

- 7) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi Negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar Negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.²³

d. Materi Pendidikan Kewarganegaraan

Peraturan Perundang-Undangan

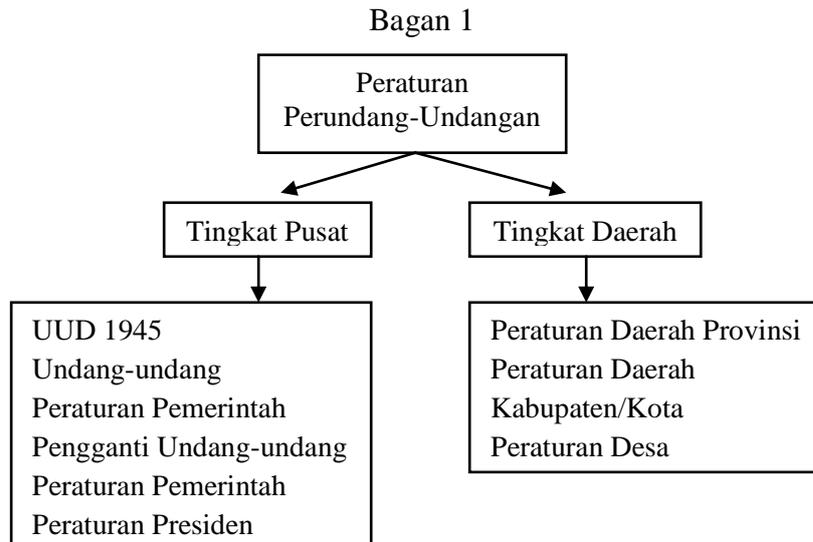
1) Pengertian Perundang-Undangan

Di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 1 ayat (3) disebutkan bahwa Indonesia adalah negara hukum, yang berarti hukum menjadi dasar pedoman dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

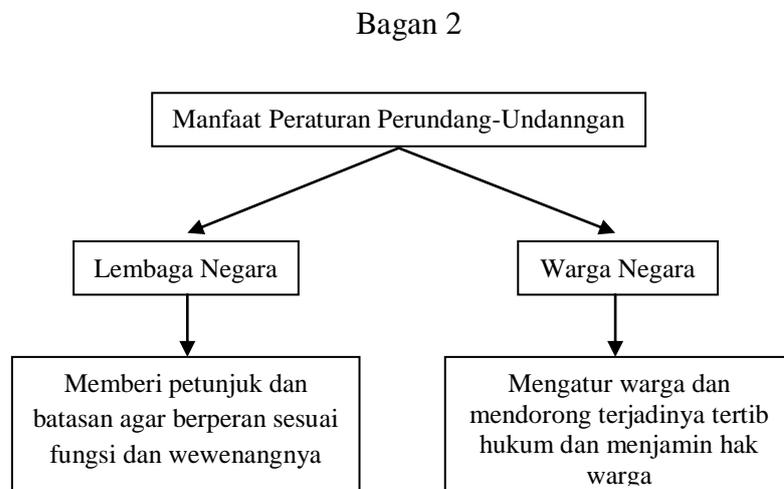
Hukum memiliki dua bentuk, yaitu hukum tertulis dan tidak tertulis. Hukum tertulis ialah perundang-undangan yang dibuat oleh lembaga negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai sifat mengikat secara umum.²⁴ Sedangkan hukum tidak tertulis ialah adat kebiasaan. Tujuan hukum ialah mewujudkan kehidupan masyarakat yang tertib dan teratur di wilayah Republik Indonesia.

²³ *Ibid*, h. 180-190

²⁴ Sarjan dan Agung Nugroho, *Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insan Pancasila 5 Untuk Kelas V SD dan MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 25



2) Pentingnya Peraturan Perundang-Undangan



3) Contoh Peraturan Perundang-Undangan

Contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat :

- a) Undang-undang tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- b) Undang-undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- c) Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

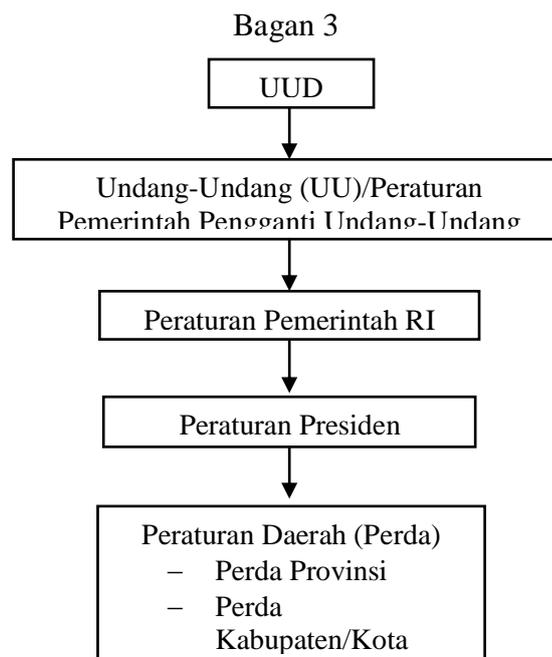
Contoh peraturan perundang-undangan tingkat daerah :

- a) Peraturan daerah tentang larangan merokok di DKI Jakarta
- b) Pelaksanaan syari'at Islam di Nangroe Aceh Darussalam
- c) Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan

4) Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan

Menurut tingkatannya, peraturan perundang-undangan tertinggi di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a) UUD 1945
- b) Peraturan Pemerintah
- c) Keputusan Presiden
- d) Peraturan Daerah²⁵



²⁵ *Ibid.*, h. 38

B. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Strategi Belajar Peta Konsep

a. Pengertian Strategi Belajar

Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran dalam setiap pelaksanaannya dapat dirancang dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi pembelajaran ada untuk membantu mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.

Menurut Abdul Majid “strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.”²⁶

Hakikat strategi pembelajaran menurut Iskandarwassid diartikan sebagai berikut:

Kegiatan pengajaran untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dan komponen pembentukan sistem instruksional, di mana aspek-aspek dan komponen pembentuk sistem instruksional, dimana untuk itu pengajar menggunakan siasat tertentu. Karena sistem instruksional merupakan suatu kegiatan, maka pemikiran dan pengupayaan pengkonsistensian aspek-aspek komponennya tidak hanya sebelum dilaksanakan, tetapi juga saat dilaksanakan. Hal ini didasarkan pada suatu rancangan tidak selalu tepat pada saat digunakan. Dengan demikian, strategi pembelajaran memiliki dua dimensi sekaligus. Pertama strategi pembelajaran pada dimensi perancangan. Kedua, strategi pembelajaran pada dimensi pelaksanaan.²⁷

²⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 141.

²⁷ *Ibid.*

Dari beberapa pendapat para ahli di atas peneliti lebih mengacu pada pendapat Abdul Majid yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran, sehingga diharapkan materi yang disampaikan dalam pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

b. Strategi Belajar Peta Konsep

Menurut Ida Bagus Putrayasa pengembangan konsep berlangsung paling baik bila dimulai dengan “cara menjelaskan terlebih dahulu hal-hal yang umum terus sampai pada hal-hal khusus, kemudian dijelaskan disertai dengan pemberian contoh-contoh.”²⁸

Menurut Trianto “peta konsep adalah ilustrasi grafis konkrit yang mengidentifikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama.”²⁹

Pada penelitian ini penulis mencoba menggunakan strategi belajar peta konsep. Sebagaimana yang terdapat pada beberapa definisi di atas bahwa peta konsep adalah ilustrasi grafis konkrit yang mengidentifikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama. Jadi,

²⁸ Ida Bagus Putrayasa, *Landasan Pembelajaran*, (Bali: Undiksha Press, 2013), h. 69.

²⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 158.

dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan strategi belajar peta konsep karena peta konsep menyediakan bantuan visual konkrit untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Peta konsep juga memberikan basis logis untuk memutuskan ide-ide utama apa yang akan dimasukkan atau dihapus dari rencana-rencana yang akan dilaksanakan sehingga pemetaan ini dapat membantu menghindari miskonsepsi yang dibentuk oleh siswa dan menghasilkan pembelajaran yang bermakna di dalam kelas.

c. Langkah-Langkah Pembuatan Peta Konsep

Langkah-langkah penerapan peta konsep (*concept mapping*)

dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari dan manfaat mempelajarinya.
- 2) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran dengan menampilkan peta konsep.
- 3) Guru menerangkan sub-sub materi dan penjelasannya kepada siswa berdasarkan peta konsep yang telah dibuat.
- 4) Guru menunjuk siswa untuk menyebutkan contoh sesuai dengan materi yang dipelajari dengan menggunakan peta konsep.
- 5) Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- 6) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang diajarkan.
- 7) Guru memberikan tugas untuk membuat peta konsep, untuk materi yang telah dipelajari.³⁰

³⁰ Sumarmi, *Model-Model Pembelajaran Geografi*, (Malang: Aditya Meia Publishing, 2012), h. 85.

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Belajar Peta Konsep

Penggunaan strategi belajar peta konsep dalam kegiatan pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan.

1) Kelebihan strategi belajar peta konsep

a) Bagi guru

- (1) Pemetaan konsep dapat menolong guru mengorganisir seperangkat pengalaman belajar secara keseluruhan yang akan disajikan.
- (2) Pemetaan konsep merupakan cara terbaik menghadirkan materi pelajaran, hal ini disebabkan peta konsep adalah alat belajar yang tidak menimbulkan efek verbal bagi siswa, karena siswa dengan mudah melihat, membaca, dan mengerti makna yang diberikan.
- (3) Pemetaan konsep menolong guru memilih aturan pengajaran berdasarkan kerangka kerja yang hierarki, hal ini mengingat banyak materi pelajaran yang disajikan dalam urutan yang acak.
- (4) Peta konsep membantu guru meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengajaran.³¹

b) Bagi siswa

- (1) Pemetaan konsep merupakan cara belajar yang mengembangkan proses belajar yang bermakna, yang akan meningkatkan pemahaman siswa dan daya ingat belajarnya.
- (2) Dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas berfikir siswa, yang pada gilirannya akan menimbulkan sikap kemandirian belajar yang lebih pada siswa.
- (3) Mengembangkan struktur kognitif yang terintegrasi dengan baik, yang akan memudahkan belajar.
- (4) Dapat membantu siswa melihat makna materi pelajaran secara lebih komprehensif dalam setiap komponen konsep-konsep dan mengenali miskonsepsi.³²

³¹ Didik Cahyono, "Peta Konsep", dalam <https://areknerut.wordpress.com> diunduh pada 23 Maret 2017.

³² *Ibid.*

2) Kekurangan strategi belajar peta konsep

Beberapa kelemahan atau hambatan yang mungkin dialami siswa dalam menyusun peta konsep antara lain:

- a) Perlunya waktu yang cukup lama untuk menyusun peta konsep, sedangkan waktu yang tersedia terbatas.
- b) Sulit menentukan konsep-konsep yang terdapat pada materi yang dipelajari.
- c) Sulit menentukan kata-kata untuk menghubungkan konsep yang satu dengan konsep yang lain.³³

3) Solusi untuk Mengatasi Kekurangan Strategi Belajar Peta Konsep

- (a) Siswa diminta untuk membuat peta konsep di rumah dan pada pertemuan selanjutnya dibahas di kelas.
- (b) Siswa diharapkan dapat membaca kembali materi dan memahaminya, agar dapat mengenali konsep-konsep yang ada dalam bacaan sehingga dapat mengaitkan konsep-konsep tersebut dalam peta konsep.³⁴

C. Hipotesis Penelitian

Adapun pengertian hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji.³⁵ Berdasarkan teori tersebut, dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut : “Strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran PKn siswa kelas V SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik Kab.Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018.”

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2006, h. 201.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan sebagai petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel sehingga definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpulan data yang cocok untuk digunakan. Menurut Sumadi Suryabrata, “definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat didefinisikan yang dapat diamati (di observasi)”.³⁶

Menurut Sugiyono, “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.³⁷ Sedangkan menurut Abdurrahman Fathoni yang dimaksud “variable penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”.³⁸

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata

³⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 29.

³⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 2.

³⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 56

dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain”.³⁹

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah strategi belajar peta konsep. Strategi belajar peta konsep adalah “ilustrasi grafis konkrit yang mengidentifikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama”.⁴⁰ Dalam penerapan strategi belajar peta konsep terdapat beberapa indikator yaitu:

- 1) Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari dan manfaat mempelainya.
- 2) Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran dengan menampilkan peta konsep.
- 3) Guru menerangkan sub-sub materi dan penjelasannya kepada siswa berdasarkan peta konsep yang telah dibuat.
- 4) Guru menunjuk siswa untuk menyebutkan contoh sesuai dengan materi yang dipelajari dengan menggunakan peta konsep.
- 5) Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- 6) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang diajarkan.
- 7) Guru memberikan tugas untuk membuat peta konsep, untuk materi yang telah dipelajari.⁴¹

³⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 13.

⁴⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Goup, 2009), h. 158.

⁴¹ Sumarmi, *Model-Model Pembelajaran Geografi*, (Malang: Aditya Meia Publishing, 2012), h. 85.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴²

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu aktivitas dan hasil belajar.

1) Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah “segala macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik yang berupa jasmani maupun rohani, dimana keduanya saling ketergantungan dengan hasil belajar yang optimal.”⁴³

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menerapkan strategi belajar peta konsep yaitu:

- a) Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan.
- b) Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
- c) Siswa berani bertanya.
- d) Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
- e) Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru.
- f) Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran.
- g) Siswa bersemangat dalam pembelajaran.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61.

⁴³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 100.

h) Siswa berani maju di depan kelas.

2) Hasil belajar

Hasil belajar adalah “bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti.”⁴⁴

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan strategi belajar peta konsep yang sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang ditunjukkan pada setiap siklus:

- a) Menjelaskan pengertian perundang-undangan pusat dan daerah.
- b) Memahami perbedaan fungsi tiap peraturan yang berlaku di tingkat pusat dan daerah.
- c) Mengetahui berbagai hal yang perlu diatur dengan undang-undang.
- d) Memahami sebab dan asas pembuatan undang-undang

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 30

B. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN 3 Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

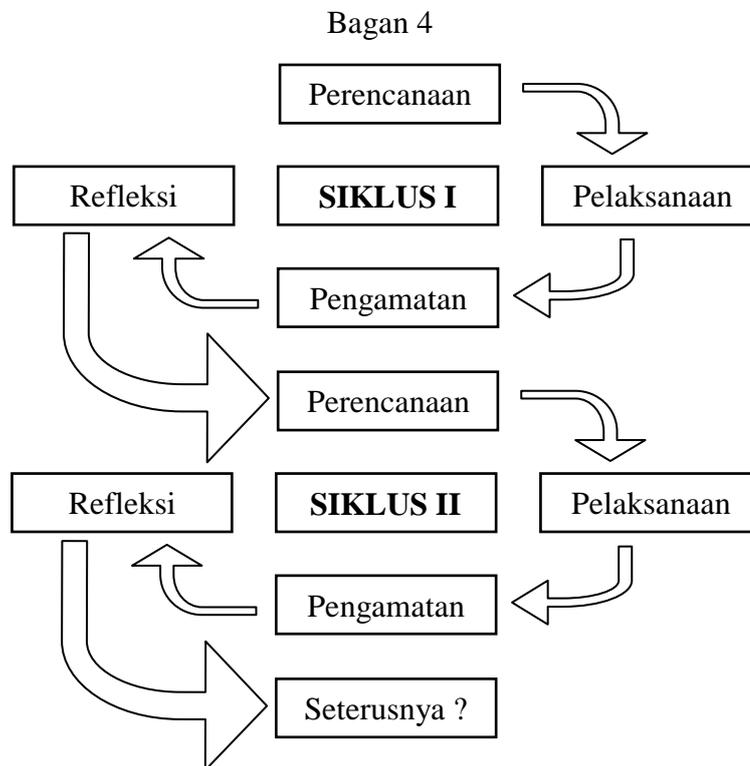
C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kelas V/B SDN 3 Mengandungsari dengan jumlah 14 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsini Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:⁴⁵



1. Tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan melalui 4 tahap sebagai berikut:

a. Siklus I

- 1) Tahap perencanaan
 - a) Menentukan kelas penelitian dan menerapkan siklus tindakan.
 - b) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto *et.al*, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
h.16

- c) Menetapkan materi pelajaran
 - d) Menyusun rencana pembelajaran dengan penggunaan strategi belajar peta konsep.
 - e) Menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.
 - f) Menyiapkan lembar observasi.
 - g) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.
- 2) Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar peta konsep sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan.

- a) Kegiatan awal
 - (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - (2) Guru memeriksa kehadiran siswa.
 - (3) Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dan memotivasi siswa.
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Kegiatan Inti
 - (1) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan strategi belajar peta konsep

- (2) Siswa diminta untuk mencatat kata kunci untuk mempermudah untuk menguasai konsep dari materi pelajaran yang disampaikan.
 - (3) Siswa belajar bersama dengan teman sebangku untuk mempermudah menghafal dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan guru.
 - (4) Siswa bersama teman sebangku diminta untuk membuat peta konsep seputar materi pelajaran yang telah disampaikan guru.
 - (5) Siswa bersama teman sebangku diminta untuk mempresentasikan hasil kerja.
 - (6) Siswa yang lain memberi tanggapan kepada siswa yang presentasi di depan kelas.
 - (7) Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputar materi pelajaran yang telah disampaikan.
 - (8) Guru memberikan evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- c) Kegiatan Akhir
- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
 - (2) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dipelajari.

(3) Guru sebagai peneliti dapat melihat hasil belajar siswa pada tiap siklus dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pokok bahasan yang telah diajarkan.

3) Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jalannya kegiatan pembelajaran PKn dengan penerapan strategi belajar peta konsep. Tindakan ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn.

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Dalam tahap refleksi ini dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran dan perbaikan kelemahan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

b. Siklus II

Hasil refleksi siklus I digunakan dalam perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi

perubahan dan peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar setelah siswa memperoleh tindakan dalam siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”⁴⁶ Pada penelitian ini dalam mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik tes, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Tes

Tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelligenza, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”⁴⁷ Teknik tes ini akan digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes hasil belajar disusun berdasarkan kompetensi dasar dengan menyusun butir soal berdasarkan indikator mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V. Tes dilakukan di awal siklus (*pretes*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan di akhir siklus (*posttes*) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan strategi belajar peta konsep.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 308.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 150.

2. Teknik Observasi

Observasi diartikan “sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.”⁴⁸ Sehingga pada penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengamati peristiwa dan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi belajar peta konsep melalui lembar observasi yang telah disediakan.

3. Teknik Dokumentasi

Pada penggunaan teknik dokumentasi ini, peneliti dimungkinkan “memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.”⁴⁹

Sehingga dalam penelitian ini dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas seperti silabus, RPP, hasil ujian dan tes, buku yang digunakan, laporan kegiatan, sejarah sekolah, dan foto-foto.

F. Instrument Penelitian

Dalam pembuatan instrument penelitian yang akan digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, karena instrument

⁴⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

⁴⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 81.

ini digunakan untuk “mengukur keberhasilan tindakan dapat dipahami dari dua sisi, yaitu sisi proses dan sisi hal yang diamat.”⁵⁰

Sehingga instrument yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Soal Tes

Instrument ini digunakan untuk mengetahui peningkatan siswa khususnya hasil belajar penguasaan materi pendidikan kewarganegaraan yang telah dipelajari dengan menerapkan strategi belajar peta konsep. Tes ini melalui *pretest* dan *postes* pada tiap siklus menggunakan butir soal yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang akan digunakan berupa *cek list* untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV semester genap.

3. Catatan tertulis

Catatan tertulis ini digunakan untuk mengumpulkan data dokumen – dokumen, baik berupa silabus, RPP, hasil ujian dan tes, buku yang digunakan, laporan kegiatan, sejarah sekolah, dan foto-foto.

⁵⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 137.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil posttest pada penelitian, yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar melalui tes tertulis dan lisan dengan menggunakan metode demonstrasi. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

a. Rumus menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes siswa

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes⁵¹

b. Untuk menghitung persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.⁵²

⁵¹Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

2. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi hasil belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%). Untuk menghitung persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka persentase.⁵³

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari setiap siklus yang ingin dicapai adalah jika aktivitas belajar siswa berada pada predikat “Baik”.
2. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran PKn dengan nilai ≥ 75 mencapai 75%.

⁵²Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h, 41.

⁵³*Ibid*, h, 41.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik

SDN 3 Mengandungsari merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Desa Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur yang berstatus sekolah dasar negeri yang didirikan pada tahun 1981. Dibangun di atas tanah berstatus milik pemerintah daerah dengan luas tanah 3201m² dan luas bangunan 444 m². Bersamaan dengan tahun berdirinya, SDN 3 Mengandungsari mulai beroperasi pada tahun 1981. Sebagai sekolah dasar negeri yang telah lama berdiri dan memiliki mutu yang baik saat ini SDN 3 Mengandungsari terakreditasi B. SDN 3 Mengandungsari saat ini dikepalai oleh bapak Daryanto, S.Pd. Beliau menjabat kepala sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012.

b. Visi Misi SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik

Berdasarkan dokumentasi profil SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik yang peneliti dapat, SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Terciptanya kebutuhan masyarakat memenuhi kebutuhan dasar (*basis needs*) bagi seluruh lapisan masyarakat kabupaten Lampung Timur, serta memiliki daya saing yang tinggi dibidang ekonomi, sosial budaya, ilmu pengetahuan teknologi dan mewujudkan aparatur pendidikan dasar dan menengah yang professional, prasekolah dan sekolah dasar luar biasa yang berkualitas untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif, beriptek dan berimtak, menuju masyarakat madani di bumei tua bebadan⁵⁴.

2) Misi

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas dilingkungan dalam dan luar sekolah
- b) Meningkatkan minat membaca dan menulis
- c) Mendapatkan pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- d) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan lanjut.
- e) Membiasakan siswa untuk berwira usaha⁵⁵.

c. Daftar Guru SDN 3 Mengandung Sari Kec.Sekampung Udik

Tabel 3
Daftar Guru SDN 3 Mengandung Sari Kec.Sekampung Udik

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Daryanto, S.Pd	L	Kepsek/ Guru Mapel Pkn
2.	Siti Juariah, A.Ma.Pd	P	Waka Kurikulum/Guru Kelas VI
3.	Kusmadi, S.PdSD	L	Waka Kesiswaan/Guru Kelas V B
4.	Sutopo, A.Ma.Pd	L	Bendum/Guru Olah Raga
5.	Tuwari, A.Ma.Pd	L	Bend.Barang/ Guru Kelas III
6.	Linda Lusianasari	P	Pengelola Perpustakaan
7.	Sri Anah, A.Ma.Pd	P	Kord.Kepramukaan/ Guru Kelas II A
8.	Abu Nawar Sidik, S.Pd.I	L	Operator/ Guru BTA
9.	Wartini, A.Ma.Pd	P	Guru Kelas I
10.	Sri Utami, A.Ma.Pd	P	Guru Kelas II B
11.	Sajuri, A.Ma.Pd	L	Guru Kelas IV
12.	Yusup, A.Ma.Pd	L	Guru Kelas V A

⁵⁴ Dokumentasi SDN 3 Mengandung Sari

⁵⁵ *Ibid.*

13.	Imam, S.Pd	L	Guru Agama
14.	Ida Ratna Kumala Sari, S.Pd	P	Guru Muatan Lokal

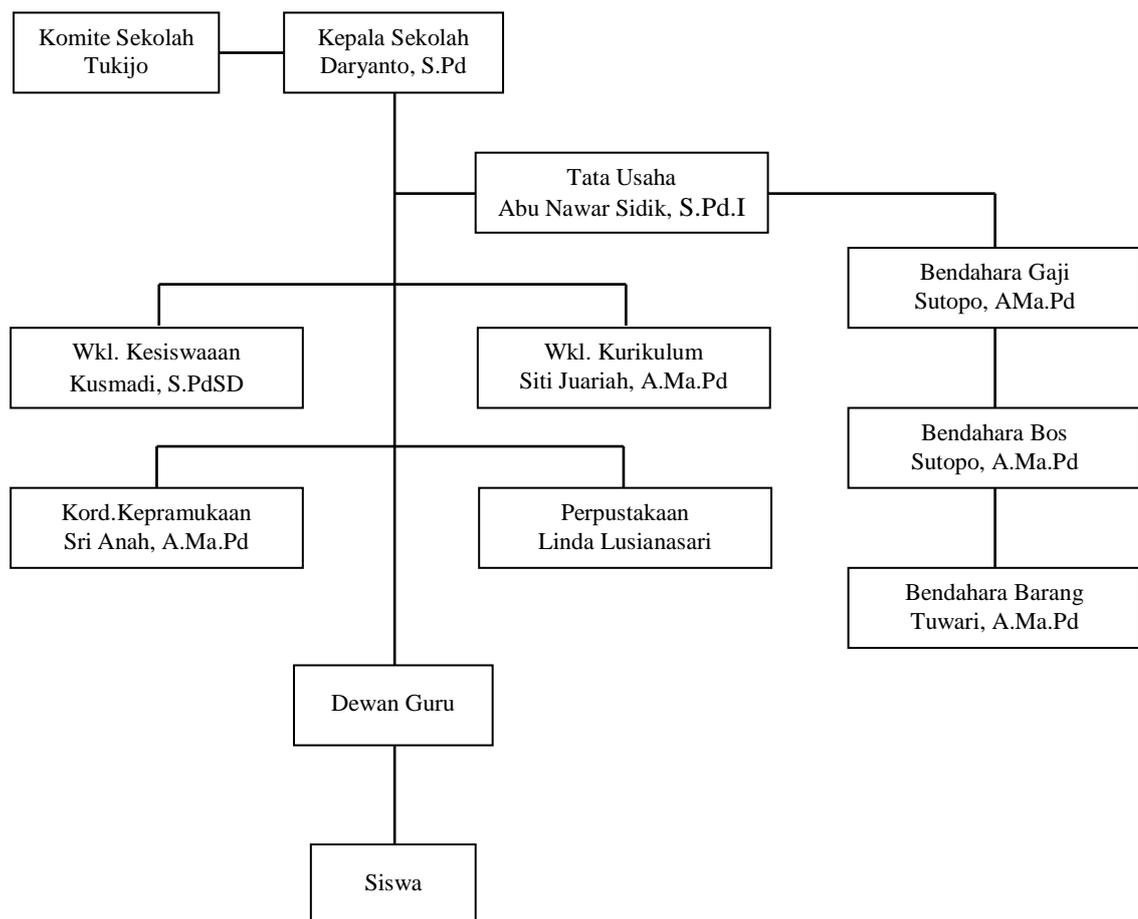
Sumber : Wawancara

d. Struktur Organisasi SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung

Udik

Bagan 4

Struktur Organisasi SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik



Sumber : Dokumentasi SDN 3 Mengandungsari

e. Keadaan Siswa SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik

Tabel 4
Jumlah Siswa SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik

TP	Kls IV		
	L	P	Jml
2016/2017	19	15	34

TP	Kls V/A			Kls V/B		
	L	P	Jml	L	P	Jml
2017/2018	10	10	20	9	5	14

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Mengandungsari

Tabel 5
Jumlah Rombongan Belajar

TP	Jumlah Rombongan Belajar						Jml
	Kls I	Kls II	Kls III	Kls IV	Kls V	Kls VI	
	2017/2018	1	2	1	1	2	

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Mengandungsari

Tabel 6
Prestasi Yang Pernah Dicapai Akademik

No.	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Peringkat	Tahun
1.	Lomba hafalan Juz 'Amma	Kecamatan	1	2014
2.	Lomba kaligrafi	Kecamatan	1	2014
3.	Lomba kaligrafi	Kecamatan	1	2015

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Mengandungsari

Tabel 7
Prestasi Yang Pernah Non Akademik

No.	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Peringkat	Tahun
1.	Lomba sepak bola	Kecamatan	1	2014
2.	Lomba lari putra	Kecamatan	1	2014
3.	Lomba karnaval	Kelurahan	1	2014
4.	Lomba karnaval	Kelurahan	1	2015
5.	Lomba jamboree ranting ke XI (putri)	Kecamatan	1	2016
6.	Lomba bola voli (putrid)	Kecamatan	2	2017

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Mengandungsari

f. Sarana dan Prasaran SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik

Tabel 8
Ruang/Gedung

No.	Jenis Ruang	Jml	Luas Ukuran	Perlengkapan	Kondisi		
				Lengkap/Cukup/ Kurang Lengkap	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang belajar/ruang teori	6	337,5 m	Kurang lengkap	6	-	3
2.	Ruang kepala sekolah	1	10,5 m	Kurang lengkap	-	1	-
3.	Ruang wakil kepala sekolah	-					
4.	Ruang tata usaha	1	10,5 m	Kurang lengkap	-	1	-
5.	Ruang guru	1	37,5 m	Kurang lengkap	-	1	-
6.	Ruang bimbingan	-					
7.	Ruang laboratorium	-					
	a. Laboratorium IPA	-					
	b. Laboratorium fisika	-					
	c. Laboratorium biologi	-					
	d. Laboratorium kimia	-					
	e. Laboratorium bahasa	-					
	f. Laboratorium computer	-					
8.	Bengkel	-					

9.	Ruang perpustakaan	1	38 m	Kurang lengkap	1		
10.	R.Pend. teknologi dasar	-					
11.	Ruang kesenian	-					
12.	Ruang keterampilan	-					
13.	Ruang olahraga	-					
14.	Ruang media pembelajaran	-					
15.	Ruang UKS	1	9 m	Kurang lengkap		1	
16.	Ruang osis	-					
17.	Ruang komite sekolah	-					
18.	Aula	-					
19.	Ruang serbaguna	-					
20.	Gudang	1					
21.	WC/kamar mandi	4					
22.	Ruang keamanan	-					
23.	Ruang/halaman parker	1	48 m			1	
24.	Ruang/halaman upacara	1					
25.	Koperasi sekolah	-					
26.	Kantin sekolah	2			2		
27.	Mushola	1				1	

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Mengandungsari

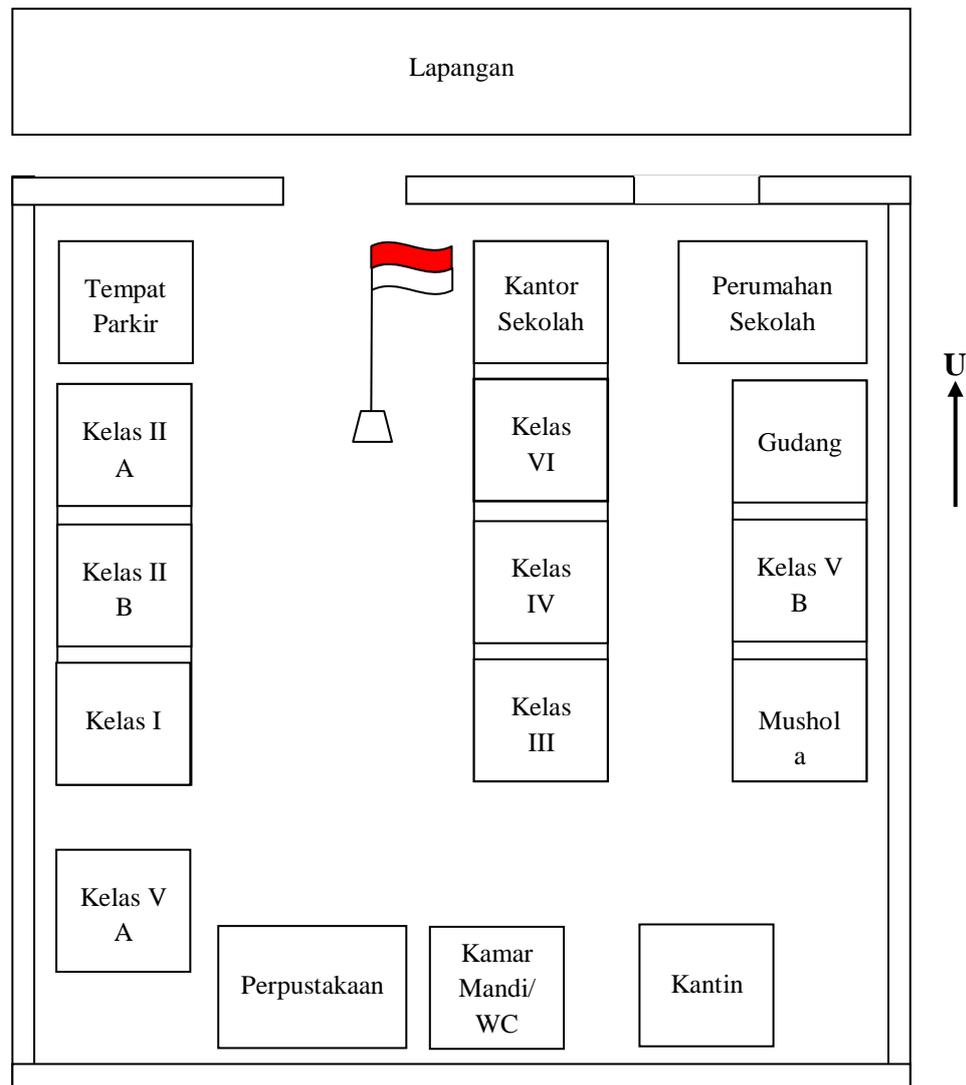
Tabel 9
Sarana dan Prasarana Lainnya

No.	Jenis Barang	Jml	Kondisi/Jumlah			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak	
1.	Komputer	2	1	1	-	
2.	Mesin printer	1	1			
3.	Laptop	1	1			
4.	Bel elektrik multifungsi	1	1			

Sumber : Dokumentasi SDN 3 Mengandungsari

g. Denah SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik

Gambar 1
Denah SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik



2. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada awal semester II tahun pelajaran 2016/2017 hasil belajar mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik Kab.Lampung Timur, menunjukkan nilai hasil belajar siswa belum mencapai KKM yaitu

dibawah 75, selain itu terlihat masih ada siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya dan kurang aktif mengikuti pembelajaran dikarenakan strategi yang digunakan kurang tepat sehingga siswa kurang tertarik saat guru menjelaskan materi.

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan ketika subjek penelitian naik kelas V dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pkn kelas V SDN 3 Mengandunghari. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar peta konsep. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes berupa *pretes* dan *posttes* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

Tabel 10
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No.	Siklus/ Pertemuan	Hari/tanggal	Waktu
1	I/1	Rabu/18 Oktober 2017	07.30 – 08.40 WIB
2	I/2	Rabu/25 Oktober 2017	07.30 – 08.40 WIB
3	II/1	Rabu/01 November 2017	07.30 – 08.40 WIB
4	II/2	Rabu/08 November 2017	07.30– 08.40 WIB

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 18 Oktober 2017 dengan materi pengertian perundang-undangan. Pertemuan kedua pada hari Rabu, tanggal 25 Oktober 2017 dengan materi pentingnya peraturan perundang-undangan. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar peta konsep sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu pengertian perundang-undangan. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan strategi belajar peta konsep yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. RPP yang telah disiapkan

untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SDN 3 Mengandungsari.

b) Membuat Peta Konsep

Peneliti mempersiapkan peta konsep yang akan disajikan saat pembelajaran berlangsung.

c) Menyiapkan Lembar Observasi Guru dan Siswa

Lembar observasi disusun oleh peneliti sebagai instrument penelitian. Lembar observasi yang dibuat adalah lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru digunakan sebagai pedoman pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan strategi belajar peta konsep, sedangkan lembar observasi aktivitas siswa digunakan sebagai pedoman pengamatan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan strategi belajar peta konsep.

d) Menyiapkan Soal Evaluasi

Lembar soal evaluasi berupa soal *pretes* dan *postes* disusun oleh peneliti disesuaikan dengan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini ditujukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan

setelah menggunakan strategi belajar peta konsep dengan berdasarkan nilai dari evaluasi tersebut.

2) Pelaksanaan

Segala yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan akan diterapkan pada tahap pelaksanaan. Pada tahap ini soal *pretes* diberikan pada pertemuan pertama, sedangkan soal *postes* diberikan pada pertemuan kedua. Pelaksanaan tindakan siklus I dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Oktober 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pukul 07.30 – 08.40 WIB. Materi yang akan dipelajari yaitu pengertian perundang-undangan, kompetensi dasar menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah dengan indikator menjelaskan pengertian perundang-undangan pusat dan daerah.

a) Kegiatan awal

Setelah bel masuk berbunyi, siswa kelas V masuk ke dalam kelas. Guru menyiapkan siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Guru mengucapkan salam pembuka. Sebelum memulai pelajaran guru bertanya jawab dengan siswa tentang kegiatan apa saja yang dilakukan sejak bangun tidur hingga tiba di sekolah.

Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari pengertian perundang-undangan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menyampaikan materi pengertian perundang-undangan dengan peta konsep. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat kata kunci untuk mempermudah menguasai materi.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk membuat peta konsep tentang pengertian perundang-undangan dan mempresentasikan kedepan kelas. Sementara, kelompok yang lain diminta untuk memberikan tanggapan.

Gambar 2



Siswa membuat peta konsep secara berkelompok



Siswa mempresentasikan hasil peta konsep yang telah dibuat

Pada tahap konfirmasi guru meluruskan dan memberi penguatan atas hasil kerja siswa. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru memberikan soal evaluasi seputar materi yang telah dipelajari yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan sejauh mana pemahaman siswa. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang agar siswa dapat mempelajarinya di rumah. Sehingga pada pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahaminya. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pukul 07.30 – 08.40 WIB. Materi yang akan dipelajari yaitu Pentingnya peraturan perundang-undangan, kompetensi dasar menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan

daerah dengan indikator menjelaskan pengertian perundang-undangan pusat dan daerah.

a) Kegiatan awal

Setelah bel masuk berbunyi, siswa kelas V masuk ke dalam kelas. Guru menyiapkan siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Guru mengucapkan salam pembuka. Sebelum memulai pelajaran guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya “Siapa yang masih ingat apa pengertian perundang-undang ?” dan materi yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas “Menurut kalian untuk apa aturan itu dibuat?”. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari pentingnya perundang-undangan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menyampaikan materi yang sedang dipelajari yaitu pentingnya peraturan perundang-undangan dengan peta konsep. Siswa mencatat kata kunci untuk mempermudah menguasai materi.

Pada tahap elaborasi agar siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran maka guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa. Masing-

masing kelompok diberi tugas untuk membuat peta konsep tentang pentingnya peraturan perundang-undangan dan mempresentasikan kedepan kelas. Sementara, kelompok yang lain diminta untuk memberikan tanggapan.

Pada tahap konfirmasi guru meluruskan dan memberi penguatan atas hasil kerja siswa. Untuk lebih meningkatkan aktivitas siswa secara *oral*, guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan soal evaluasi seputar materi yang telah dipelajari yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan sejauh mana pemahaman siswa. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang agar siswa dapat mempelajarinya dirumah. Sehingga pada pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahaminya. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberi pesan kepada agar lebih bersemangat dan rajin dalam belajar. Guru mengajak siswa

untuk berdo'a dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan / Observasi

a) Aktivitas siswa siklus I

Pengamatan atau observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat diketahui seberapa besar pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada lembar observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah peneliti. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 11
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Indikator Aktivitas Siswa yang Diamati	Pencapaian		Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1.	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan	71,43%	85,71%	78,57%
2.	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru	57,14%	50%	53,57%
3.	Siswa berani bertanya	50%	57,14%	53,57%

4.	Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru	64,29%	78,57%	71,43%
5.	Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru	57,14%	71,43%	64,29%
6.	Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran	64,29%	71,43%	67,86%
7.	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	71,43%	78,57%	75%
8.	Siswa berani maju di depan kelas	78,57%	85,71%	82,14%
Rata-Rata		64,29%	72,32	68,30%

Keterangan :

90% ke atas = A (sangat baik)

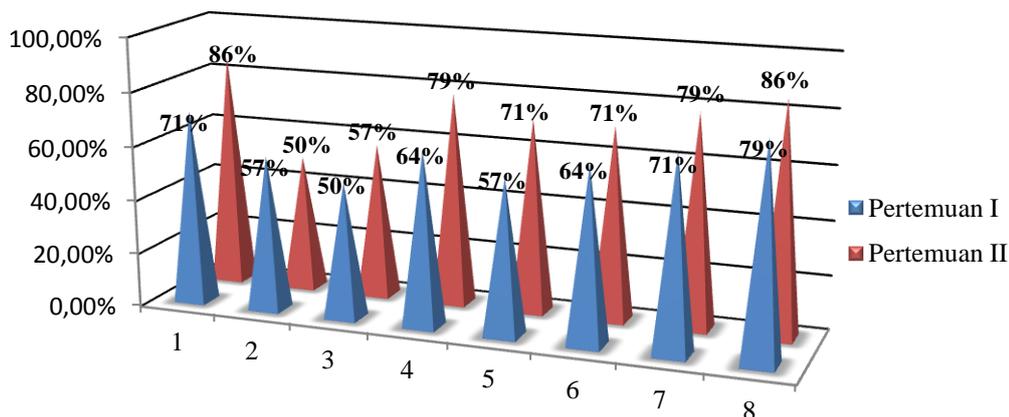
80% - 89% = B (baik)

65% - 79% = C (cukup)

55% - 64% = D (kurang)

Kurang dari 55% = E (gagal)⁵⁶

Grafik 1
Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Aktivitas yang diamati:

(1) Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan.

⁵⁶ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010) h. 81.

- (2) Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
- (3) Siswa berani bertanya.
- (4) Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
- (5) Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru.
- (6) Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran.
- (7) Siswa bersemangat dalam pembelajaran.
- (8) Siswa berani maju di depan kelas.

Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat aktivitas belajar siswa siklus I dengan menggunakan strategi belajar peta konsep pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan indikator pertama siswa memperhatikan ketika guru menerangkan pada pertemuan satu yaitu 71,43% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 85,71%. Dengan persentase rata-rata 78,57%.

Indikator aktivitas kedua siswa berani menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan satu yaitu 57,14%, namun pada pertemuan kedua menurun menjadi 50%. Sehingga persentase rata-ratanya adalah 53,57%.

Indikator aktivitas ketiga siswa berani bertanya pada pertemuan satu yaitu 50% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 57,14%. Dengan persentase rata-rata 53,57%.

Indikator aktivitas keempat siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru pada pertemuan satu yaitu 64,29% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 78,57%. Sehingga persentase rata-rata pada indikator keempat adalah 71,43%.

Indikator aktivitas kelima siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru pada pertemuan satu yaitu 57,14% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 71,43%. Dengan persentase rata-rata 64,29%.

Indikator aktivitas keenam siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran pada pertemuan satu yaitu 64,29% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 71,43%. Dengan persentase rata-rata 67,86%.

Pada indikator aktivitas ketujuh siswa bersemangat dalam pembelajaran pada pertemuan satu yaitu 71,43% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 78,57%. Dengan persentase rata-rata 75%.

Kemudian pada indikator aktivitas kedelapan siswa berani maju di depan kelas pada pertemuan pertama memperoleh persentase 78,57% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 85,71%. Dengan persentase rata-ratanya adalah 82,14%.

Secara umum jumlah persentase rata-rata dari kedelapan indikator aktivitas belajar siswa hanya sebesar 68,30% artinya aktivitas belajar siswa belum berjalan dengan baik karena belum mencapai target yang ditentukan.

b) Hasil belajar siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V yang berjumlah 14 siswa pada siklus I. Persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	61,79	76,07
2	Skor tertinggi	80	90
3	Skor terendah	35	60
4	Tingkat ketuntasan	50%	71,43%

Keterangan :

90% ke atas = A (sangat baik)

80% - 89% = B (baik)

65% - 79% = C (cukup)

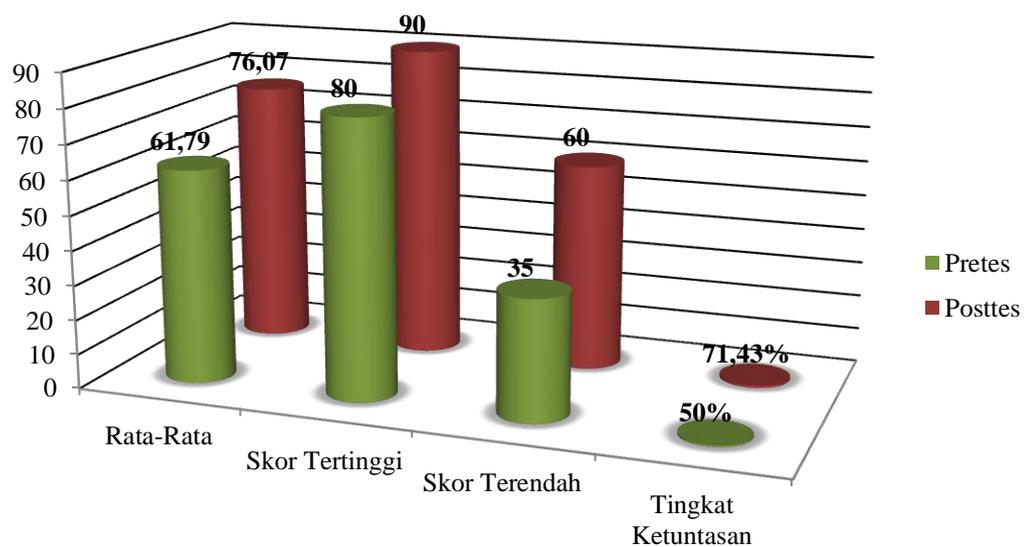
55% - 64% = D (kurang)

Kurang dari 55% = E (gagal)⁵⁷

⁵⁷ *Ibid*,

Untuk memperjelas tabel persentase hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di atas maka dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 2
Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 adalah 71,43% dan masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 10 siswa. Sementara 28,57% sisanya atau sebanyak 4 siswa masuk dalam kategori belum tuntas. Dibandingkan dengan presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di SDN 3 Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur yaitu sebanyak 42,86 % artinya 6 siswa yang tuntas

dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 71,43% dengan jumlah 10 siswa yang tuntas dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Meskipun telah mengalami peningkatan pada siklus I, namun hasil tersebut dikatakan masih kurang karena belum mencapai target yang ditentukan.

4) Refleksi

Tujuan dari kegiatan refleksi ini adalah untuk membahas hal-hal apa saja yang menjadi hambatan pada pelaksanaan siklus I sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya. Adapun hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat kelulusan siswa pada *pretest* sebesar 50%, dan pada *posstest* sebesar 71,43%.
- 2) Skor tertinggi pada *pretest* sebesar 80 dan pada *postest* sebesar 90.
- 3) Skor terendah pada *pretest* adalah 35 dan pada *postest* 60.
- 4) Siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.

- 5) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru terhadap materi yang kurang dipahami.
- 6) Masih banyak siswa yang ragu dalam mengambil kesimpulan dari hasil pembelajaran.

Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- 2) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
- 3) Guru sebaiknya mengarahkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
- 5) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- 6) Guru dapat memberikan penguatan dan mengulas kembali materi yang telah dijelaskan diawal pembelajaran sehingga

siswa dapat lebih mudah menarik kesimpulan hasil pembelajaran.

b. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Sama halnya siklus I pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 01 November 2017 dengan materi contoh peraturan perundang-undangan. Pertemuan kedua pada hari Rabu, tanggal 08 November 2017 dengan materi sumber hukum dan tata urutan peraturan perundang-undangan. Tahapan dalam pembelajaran siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada hasil refleksi pelaksanaan siklus I. Hanya saja pada siklus II ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dan percaya diri dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*posttest*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan strategi belajar peta konsep.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 01 November 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pukul 07.30 – 08.40 WIB. Materi yang akan dipelajari yaitu contoh peraturan perundang-undangan, kompetensi dasar menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah dengan indikator Mengetahui berbagai hal yang perlu di atur dengan undang-undang.

a) Kegiatan awal

Setelah bel masuk berbunyi, siswa kelas V masuk ke dalam kelas. Guru menyiapkan siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Guru mengucapkan salam pembuka. Untuk mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari guru terlebih dahulu melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya “Apa fungsi

peraturan perundang-undangan bagi warga Negara dan bagi lembaga Negara ?”. Kemudian guru kembali melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan materi yang akan di pelajari “Di Indonesia ada salah satu provinsi yang melaksanakan hukum syari’at Islam. Siapa yang tahu di provinsi manakah itu ?”. Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari pengertian perundang-undangan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menyampaikan materi contoh peraturan perundang-undangan dengan peta konsep. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat kata kunci untuk mempermudah menguasai materi.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk membuat peta konsep tentang contoh peraturan perundang-undangan dan mempresentasikan kedepan kelas. Sementara, kelompok yang lain diminta untuk memberikan tanggapan.

Gambar 3



Siswa membuat peta kosep secara berkelompok

Siswa memberi tanggapan hasil presentasi kelompok lain.

Pada tahap konfirmasi guru meluruskan dan memberi penguatan atas hasil kerja siswa. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru memberikan soal evaluasi seputar materi yang telah dipelajari yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan sejauh mana pemahaman siswa. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang dan memberi nasihat agar siswa mempelajarinya di rumah. Sehingga pada pertemuan yang akan datang siswa lebih

mudah memahaminya. Guru mengajak siswa untuk berdo'a dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 November 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pukul 07.30 – 08.40 WIB. Materi yang akan dipelajari yaitu sumber hukum dan tata urutan peraturan perundang-undangan, kompetensi dasar menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah dengan indikator memahami sebab dan asas pembuatan undang-undang.

a) Kegiatan awal

Setelah bel masuk berbunyi, siswa kelas V masuk ke dalam kelas. Guru menyiapkan siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu. Guru mengucapkan salam pembuka. Sebelum memulai pelajaran guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya “Coba sebutkan salah satu contoh peraturan daerah yang kalian ketahui !” dan berkaitan dengan materi yang akan dibahas “Menurut kalian undang-undang itu dibuat secara sepihak atau berdasarkan aturan tertentu ?”. Guru memotivasi siswa

dengan menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari pentingnya perundang-undangan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menyampaikan materi yang sedang dipelajari yaitu sumber hukum dan tata urutan peraturan perundang-undangan. Siswa mencatat kata kunci untuk mempermudah menguasai materi.

Pada tahap elaborasi agar siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran maka guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 – 4 siswa. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk membuat peta konsep tentang sumber hukum dan tata urutan peraturan perundang-undangan dan mempresentasikan kedepan kelas. Sementara, kelompok yang lain diminta untuk memberikan tanggapan.

Pada tahap konfirmasi guru meluruskan dan memberi penguatan atas hasil kerja siswa. Untuk lebih meningkatkan aktivitas siswa, guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan soal evaluasi seputar materi yang telah dipelajari yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan sejauh mana pemahaman siswa. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal. Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang agar siswa dapat mempelajarinya di rumah. Sehingga pada pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahaminya. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberi pesan kepada agar lebih bersemangat dan rajin dalam belajar. Guru mengajak siswa untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan / Observasi

a) Aktivitas siswa siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Sehingga kegiatan atau aktivitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SDN 3 Mengandunghari dapat berlangsung dengan baik, diamati dan dicatat oleh peneliti yang bertindak sebagai observer pada lembar observasi yang telah disusun. Berikut tabel dan grafik

persentase aktivitas belajar siswa kelas V SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan strategi belajar peta konsep :

Tabel 13
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No.	Indikator Aktivitas Siswa yang Diamati	Pencapaian		Rata-Rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1.	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan	92,86%	92,86%	92,86%
2.	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru	57,14%	71,43%	64,29%
3.	Siswa berani bertanya	64,29%	78,57%	71,43%
4.	Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru	71,43%	71,43%	71,43%
5.	Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru	78,57%	85,71%	82,14%
6.	Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran	78,57%	78,57%	78,57%
7.	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	78,57%	92,86%	85,71%
8.	Siswa berani maju di depan kelas	92,86%	92,86%	92,86%
Rata-Rata		76,79%	83,04%	79,91%

Keterangan :

90% ke atas = A (sangat baik)

80% - 89% = B (baik)

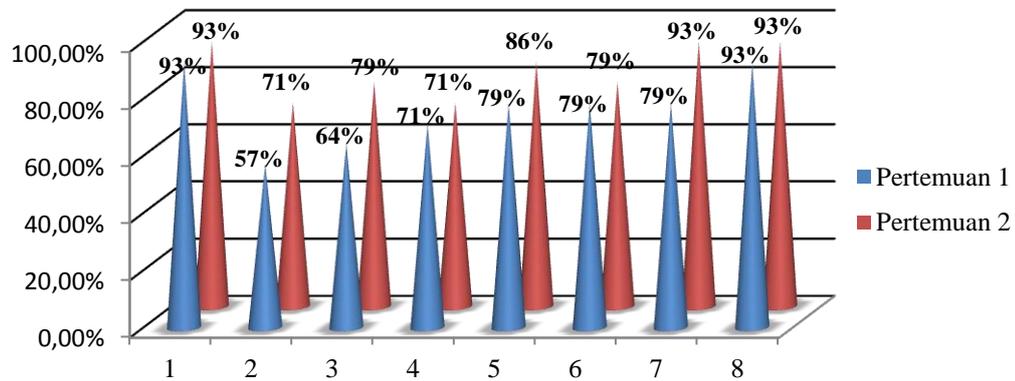
65% - 79% = C (cukup)

55% - 64% = D (kurang)

Kurang dari 55% = E (gagal)⁵⁸

⁵⁸ *Ibid*,

Grafik 3
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II



Aktivitas yang diamati:

- (1) Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan.
- (2) Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
- (3) Siswa berani bertanya.
- (4) Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
- (5) Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru.
- (6) Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran.
- (7) Siswa bersemangat dalam pembelajaran.
- (8) Siswa berani maju di depan kelas.

Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat aktivitas belajar siswa siklus II dengan menggunakan strategi belajar peta konsep pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan indikator pertama siswa memperhatikan ketika guru menerangkan persentase pada pertemuan satu

sama yaitu 92,86%. Sehingga persentase rata-ratanya adalah 92,86%.

Indikator aktivitas kedua siswa berani menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan satu yaitu 57,14%, dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 71,43%. Sehingga persentase rata-ratanya adalah 64,29%.

Indikator aktivitas ketiga siswa berani bertanya pada pertemuan satu yaitu 64,29% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 78,57%. Dengan persentase rata-rata 71,43%.

Indikator aktivitas keempat siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru persentase pada pertemuan satu dan pada pertemuan kedua sama yaitu 71,43%. Sehingga persentase rata-rata pada indikator keempat adalah 71,43%.

Indikator aktivitas kelima siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru pada pertemuan satu yaitu 78,57% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 85,71%. Dengan persentase rata-rata 82,14%.

Indikator aktivitas keenam siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran persentase pada pertemuan satu dan pada pertemuan kedua sama yaitu 78,57%. Sehingga persentase rata-ratanya adalah 78,57%.

Pada indikator aktivitas ketujuh siswa bersemangat dalam pembelajaran pada pertemuan satu yaitu 78,43% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 92,86%. Dengan persentase rata-rata 85,71%.

Kemudian pada indikator aktivitas kedelapan siswa berani maju di depan kelas persentase pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua sama yaitu 92,86%. Sehingga persentase rata-ratanya adalah 92,86%.

Secara umum jumlah persentase rata-rata dari kedelapan indikator aktivitas belajar siswa adalah 79,91% artinya aktivitas belajar siswa siklus II meningkat dan lebih baik dibandingkan dengan persentasi aktivitas belajar siswa pada siklus I.

b) Hasil belajar siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V yang berjumlah 14 siswa pada siklus I. Persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Siklus II	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	75	86,79
2	Skor tertinggi	90	100
3	Skor terendah	50	65
4	Tingkat ketuntasan	57,14%	85,71%

Keterangan :

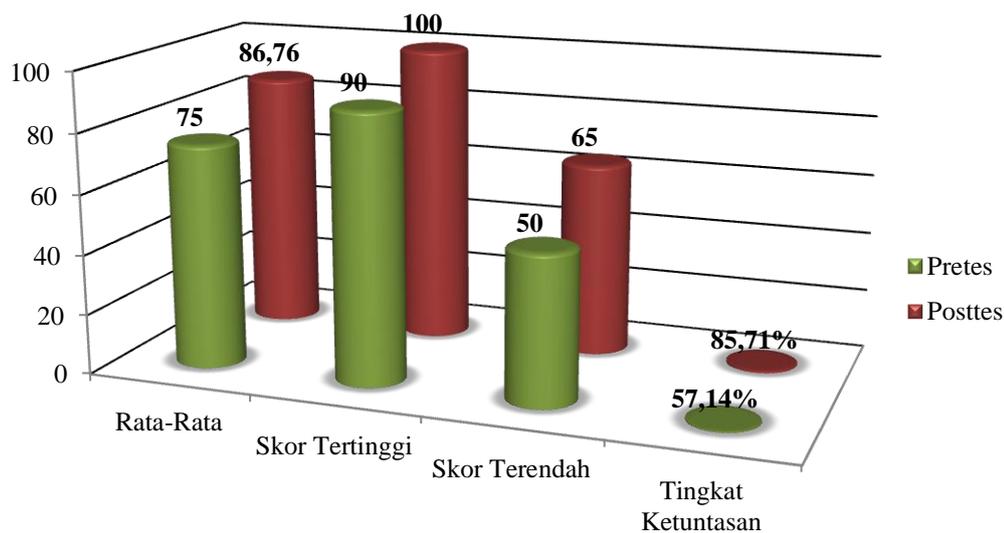
90% ke atas = A (sangat baik)

80% - 89% = B (baik)

65% - 79% = C (cukup)

55% - 64% = D (kurang)⁵⁹

Grafik 4
Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa yang memperoleh nilai ≥ 75 masuk dalam kategori tuntas

⁵⁹ *Ibid*,

belajar adalah 85,71% sebanyak 12 siswa. Sementara 14,29% sisanya memperoleh nilai <75 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 2 siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa hal ini tidak lepas dari meningkatnya aktivitas belajar siswa. Karena aktivitas belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa pun juga meningkat dan mencapai target yang ditentukan yaitu 75%.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar peta konsep pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik meningkat menjadi lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Dalam kegiatan pembelajaran guru telah sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan strategi belajar peta konsep.
- 2) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan strategi belajar peta konsep, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan.

- 3) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Setiap Siklus

Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Pada siklus II tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah data aktivitas belajar yang dicatat pada lembar observasi dan data hasil belajar siswa berupa tes tertulis.

Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan strategi belajar peta konsep pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SDN 3 Mengandung Sari Kec. Sekampung Udik. Berikut adalah data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II :

a. Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi belajar peta konsep pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 15
Rata-rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Aktivitas Siswa yang Diamati	Rata-Rata	
		Siklus I	Siklus II
1.	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan	78,57%	92,86%
2.	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru	53,57%	64,29%
3.	Siswa berani bertanya	53,57%	71,43%
4.	Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru	71,43%	71,43%
5.	Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru	64,29%	82,14%
6.	Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran	67,86%	78,57%
7.	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	75%	85,71%
8.	Siswa berani maju di depan kelas	82,14%	92,86%
Rata-Rata		68,30%	79,91%

Keterangan :

90% ke atas = A (sangat baik)

80% - 89% = B (baik)

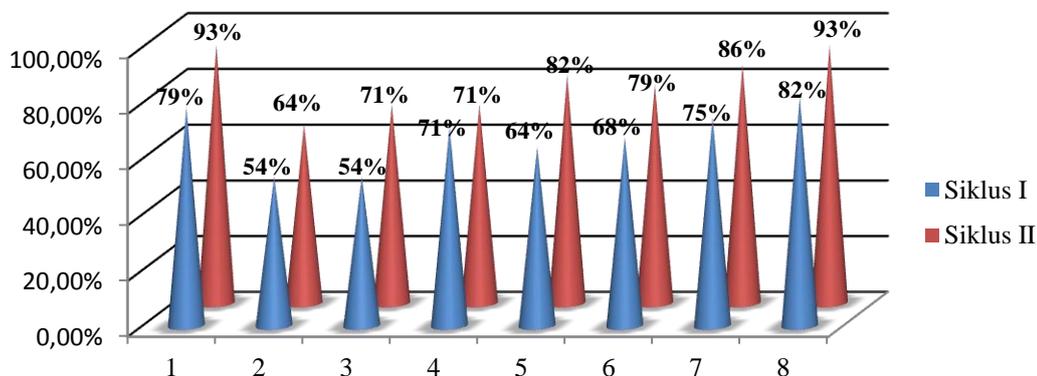
65% - 79% = C (cukup)

55% - 64% = D (kurang)

Kurang dari 55% = E (gagal)⁶⁰

⁶⁰ *Ibid,*

Grafik 5
Rata-rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Pembahasan setiap indikator aktivitas belajar siswa saat pembelajaran pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

1) Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan

Pada siklus I sebesar 78,57%. Pada awal siklus I beberapa siswa belum fokus untuk memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran hal ini karena siswa masih menyesuaikan kondisi belajar yang tidak biasanya dilakukan. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru dalam menjelaskan materi perhatian guru tertuju kepada seluruh siswa dan membantu siswa menyesuaikan dengan kondisi belajar untuk memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I sebelumnya yaitu 92,86%, peningkatan tersebut menandakan bahwa target yang diharapkan telah tercapai, karena hasil rata-rata siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

2) Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru

Pada siklus I masih banyak siswa yang belum yakin menjawab pertanyaan dari guru, mereka masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki baik pertanyaan yang diberikan diawal pembelajaran maupun pertanyaan diakhir pembelajaran, sehingga pada siklus I indikator kedua ini sebanyak 53,57%. Sehingga guru melakukan perbaikan, guru harus lebih memahami karakter serta kemampuan setiap siswa, hal ini dilakukan untuk membangkitkan kepercayaan diri siswa agar terbiasa berbicara atau menjawab pertanyaan guru dengan lebih percaya terhadap kemampuan yang mereka miliki dalam menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan guru. Pada siklus II keberanian siswa dan rasa percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan diawal maupun diakhir pembelajaran meningkat dibandingkan dengan siklus I, yaitu diperoleh rata-rata sebanyak 64,29%.

3) Siswa berani bertanya

Pada siklus I, aktivitas siswa berupa keberanian bertanya siswa kepada guru sebanyak 53,57%. Pada indikator aktivitas ini perolehan hasil rata-rata pada indikator ketiga ini sama dengan indikator kedua. Sama halnya dengan indikator kedua pada indikator ketiga ini siswa masih ragu dan kurang percaya diri untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang

tengah dipelajari. Sehingga guru perlu melakukan pendekatan dan memusatkan perhatian kepada seluruh siswa agar siswa memiliki rasa percaya diri yang lebih dalam mengajukan pertanyaan. Pada siklus II guru berhasil meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk mengajukan pertanyaan hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata persentase meningkat cukup tinggi yaitu sebanyak 71,43%.

4) Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru

Pada pertemuan siklus I hasil rata-rata yang diperoleh adalah sebanyak 71,43%. Hal tersebut sama dengan hasil rata-rata pada siklus II, artinya pada siklus dua tidak mengalami peningkatan. Meskipun demikian hasil rata-rata yang diperoleh pada siklus I cukup baik. Hal tersebut dikarenakan siswa sedikit lebih mudah dalam memahami dan menganalisis materi yang disampaikan guru dengan menggunakan strategi belajar peta konsep.

5) Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru

Pada siklus I hasil rata-rata yang diperoleh pada indikator aktivitas siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru yaitu sebanyak 64,29%. Jika dibandingkan dengan indikator keempat, indikator kelima ini lebih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum terbiasa sehingga mengalami kesulitan ketika harus mengaitkan tiap bagian materi

yang disampaikan guru dengan menggunakan strategi belajar peta konsep. Oleh sebab itu saat menyampaikan materi pembelajaran guru memberi penjelasan secara lebih mendalam lagi agar siswa dapat memahami dan dapat menghubungkan tiap bagian materi yang disampaikan guru. Usaha yang dilakukan akhirnya berhasil, hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 82,14%. Meningkatnya hasil rata-rata siklus II indikator aktivitas siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru lebih baik dibandingkan pada siklus I.

6) Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran

Hasil rata-rata indikator keenam pada siklus I yaitu sebanyak 67,86%. Persentase tersebut belum mencapai target yang ditentukan. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dan ragu dalam mengambil keputusan dari pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada akhir kegiatan pembelajaran siswa mengalami kesulitan ketika guru mengajak siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Selain itu siswa masih ragu untuk menjawab pertanyaan guru maupun bertanya kepada guru. Untuk itu guru lebih jelas lagi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan pada akhir pembelajaran guru member penjelasan ulang atau sedikit mengulas kembali materi yang disampaikan pada awal pembelajaran. Akhirnya pada siklus II

hasil rata-rata indikator keenam meningkat menjadi 78,57%. Meningkatnya hasil rata-rata pada siklus II ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran lebih baik dibandingkan pada siklus I

7) Siswa bersemangat dalam pembelajaran

Indikator aktivitas siswa bersemangat dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 75%, hal ini karena masih banyak siswa yang lebih memilih diam atau cenderung pasif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran untuk sekedar mengeluarkan pendapat mereka sendiri. Sehingga pada siklus II guru melakukan tindakan untuk memperbaiki dengan cara memberikan kegiatan yang lebih menarik dan dapat melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran tersebut dan mulai lebih memberikan kesempatan kepada siswa yang sebelumnya cenderung lebih banyak diam atau pasif untuk mengeluarkan pendapatnya. Akhirnya indikator aktivitas semangat siswa dalam pembelajaran pada siklus II meningkat sehingga dapat mencapai hasil rata-rata 85,71%.

8) Siswa berani maju di depan kelas

Pada siklus I ternyata banyak siswa yang berani maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, hal ini berbanding terbalik dengan indikator siswa berani menjawab

pertanyaan dari guru dan berani bertanya. Banyaknya siswa yang berani maju di depan kelas dikarenakan mereka maju secara berkelompok. Meskipun demikian masih ada beberapa siswa yang tetap belum berani maju di depan kelas sehingga pada siklus I asil rata-rata yang diperoleh yaitu sebanyak 82,14%. Guru tetap melatih siswa untuk lebih berani maju di depan kelas dengan cara sering memberikan tugas yang cenderung mengharuskan untuk maju didepan kelas. Dan akhirnya pada siklus II indikator aktivitas keberanian siswa maju didepan kelas meningkat dibandingkan dengan siklus I, yaitu diperoleh rata-rata dengan hasil 92,86%.

b. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian yang tela dilakukan sebanyak 2 siklus yang terbagi dalam siklus I dan siklus II diperoleh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik dengan menggunakan strategi belajar peta konsep dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 16
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	61,79	76,07	75	86,79
2	Skor tertinggi	80	90	90	100
3	Skor terendah	35	60	50	65
4	Tingkat ketuntasan	50%	71,43%	57,14%	85,71%

Keterangan :

90% ke atas = A (sangat baik)

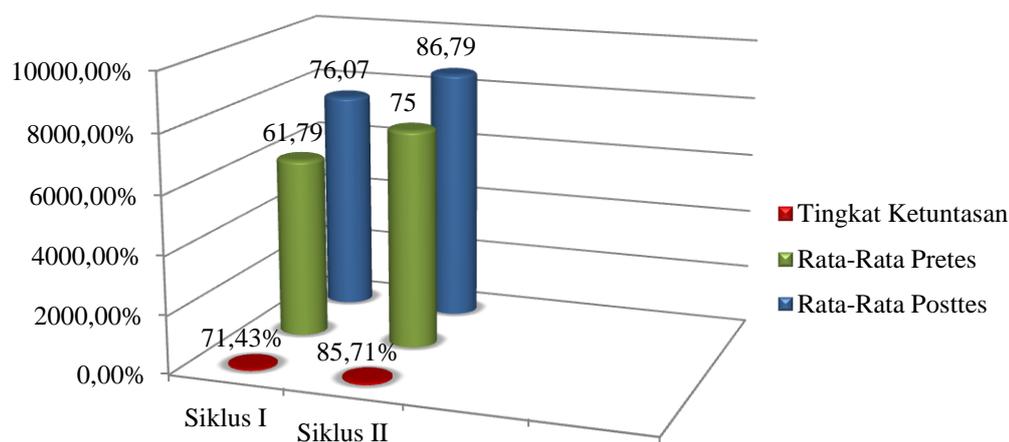
80% - 89% = B (baik)

65% - 79% = C (cukup)

55% - 64% = D (kurang)

Kurang dari 55% = E (gagal)⁶¹

Grafik 6
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pretest sebesar 50%, dan posttest sebesar 71,43% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar

⁶¹ *Ibid*,

siswa pada pretest sebesar 57,14% dan posttest sebesar 85,71%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 28,57%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu 75%.

2. Analisis Hasil Penelitian

Strategi belajar peta konsep yang telah peneliti laksanakan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SDN 3 Mengandunghari Kec.Sekampung Udik layak diterapkan karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, selain itu strategi belajar peta konsep membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya Pendidikan Kewarganegaraan dengan pokok bahasan peraturan perundang-undangan.

Namun terdapat beberapa siswa yang belum tuntas. Hal ini dikarenakan siswa tersebut tidak mencapai indikator aktivitas belajar. Siswa merasa kurang percaya diri untuk menjawab maupun mengajukan pertanyaan guru, sehingga siswa lebih memilih untuk diam. Kemudian ketika guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk presentasi, siswa justru saling tunjuk untuk terlebih dahulu maju dan presentasi.

Sama halnya dengan aktivitas belajar, pada hasil belajarnya pun terdapat beberapa siswa yang belum tuntas. Hal ini dikarenakan dibandingkan dengan siswa yang lain, terdapat beberapa siswa yang sedikit lambat untuk memahami materi pembelajaran.

Meski demikian, secara keseluruhan disimpulkan bahwa strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Terbukti persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 68,30% dan pada siklus II meningkat menjadi 79,91%. Sedangkan persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 71,43% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,71%.

Jadi dapat dipahami bahwa penggunaan strategi belajar peta konsep dalam penyampaian materi di kelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dengan begitu kegiatan belajar di kelas dapat menjadi lebih interaktif, dan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Sesuai dengan hasil yang diketahui Nindia Yuli Wulandana dalam buku *Evaluasi Pendidikan*

Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap dan nilai-nilai. Bahkan jenis hasil belajar ini tidak kalah penting dibandingkan dengan jenis hasil belajar kognitif dan psikomotor. Sebagaimana kedua jenis hasil belajar sebelumnya, hasil belajar afektif ini juga terdiri dari beberapa tingkat/jenjang, yaitu:

1. *Receiving* atau *Attending*
2. *Responding*
3. *Valuing*
4. *Organizing*
5. *Characterizing*.⁶²

⁶² Nindia Yuli Wulandana, *Evaluasi Pendidikan*, (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015) h. 24

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V. Dengan ketuntasan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 68,30% dan pada siklus II meningkat menjadi 79,91%. Jadi dari siklus I ke siklus II aktivitas belajar siswa meningkat sebanyak 11,61%.
2. Penggunaan strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V. Dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 71,43% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,71%. Jadi dari siklus I ke siklus II hasil belajar siswa meningkat sebanyak 28,57%.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan strategi belajar peta konsep ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru pendidikan kewarganegaraan dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Penerapan Strategi belajar peta konsep dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran di SDN 3 Mengandung Sari, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Siswa

Setelah penerapan model peta konsep ini diharapkan lebih aktif dalam belajar dan lebih memahami apa yang dipelajari

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 14 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Abdurrahman Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta Rineka Cipta, 2011
- Adjie Nugroho Surya Putra. *Skripsi*. TT Universitas Negeri Yogyakarta, 2015
- Agus Suparjiono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Al-qur'an dan Terjemahannya Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014
- Anas Sudjiono. *Statistik Pendidikan Jakarta* : Raja Grafindo Persada, 2011
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Dede Rosyada, dkk. *Pendidikan Kewargaan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2003
- Didik Cahyono, Peta Konsep, dalam <https://areknerut.wordpress.com>, diunduh pada 23 Maret 2017
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Depdiknas Standar Isi, Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: 2006
- E. Mulyasa. *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Ida Bagus Putrayasa. *Landasan Pembelajaran*. Bali: Undiksha Press, 2013
- Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskripti)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- _____. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013

- M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Kosep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012
- Nindia Yuli Wulandana. *Evaluasi Pendidikan*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, dalam <http://bnspindonesia.org> diunduh pada 19 November 2016
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014
- Sarjan dan Agung Nugroho. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insan Pancasila 5 Untuk Kelas V SD dan MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto *et.al.* *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Sukardi. *Medtodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Sumarmi. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Meia Publishing, 2012

Suprapmi. *Skripsi*. TT Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009

RIWAYAT HIDUP

Nova Deliani dilahirkan di Gedung Wani
19 Desember 1994, anak kedua dari tiga bersaudara dari
pasangan Bapak Karsono dan Ibu Umi Musrofah.



Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 3
Mengandungsari Kec.Sekampung Udik pada tahun 2001
dan selesai tahun 2007, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama
Muhammadiyah 1 Sekampung Udik pada tahun 2007 dan selesai pada tahun
2010. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas
Muhammadiyah 1 Sekampung Udik pada tahun 2010 dan selesai pada tahun
2013. Aktif di kegiatan organisasi kesiswaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dari
tahun 2007 hingga 2013. Menjadi ketua bidang Perkaderan Ikatan Pelajar
Muhammadiyah cabang Sekampung Udik pada tahun 2010, dan sekretaris bidang
Keipmawatian Ikatan Pelajar Muhammadiyah Daerah Lampung Timur pada tahun
2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam
Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan, dimulai pada Semester I TA 2013/2014.

LAMPIRAN

1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 3 Mengandungsari
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : V/ I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan : I/ 1
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017

A. Standar Kompetensi

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

C. Indikator

2.1.1 Menjelaskan pengertian perundang-undangan pusat dan daerah.

D. Tujuan Pembelajaran

➤ Siswa mampu menjelaskan pengertian perundangan-undangan pusat dan daerah

E. Karakter Siswa Yang Diharapkan

Dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab, berani, integritas, peduli jujur, dan berkewarganegaraan.

F. Materi Ajar

Pengertian Perundang-undangan

G. Strategi Pembelajaran

Strategi belajar peta konsep

H. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Awal

Apersepsi

- Guru mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Motivasi

- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kegiatan yang dilakukan di pagi hari sejak bangun tidur sampai berangkat sekolah.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa berkaitan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari dan manfaat mempelajarinya.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran dengan menampilkan peta konsep.
- Siswa memperhatikan materi yang ditampilkan guru dengan peta konsep.
- Guru menerangkan sub-sub materi dan menjelaskannya kepada siswa berdasarkan peta konsep yang telah dibuat.
- Siswa diminta mencatat kata kunci untuk mempermudah menguasai materi yang sedang dipelajari.

Elaborasi

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 – 4 orang dalam setiap kelompok.
- Guru memberikan tugas untuk membuat peta konsep, untuk materi yang dipelajari sesuai kreasi masing-masing kelompok.

- Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan atau menjelaskan peta konsep yang telah dibuat.
- Kelompok yang lain diminta untuk menanggapi kelompok yang telah presentasi ke depan kelas.
- Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok yang telah presentasi ke depan kelas.

Konfirmasi

- Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan.
- Guru bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan penilaian.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengulang pelajaran kembali di rumah.
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa.
- Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang.
- Guru mengajak siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Gambar peta konsep
2. Buku BSE PKn SD/MI kelas V (Setiati Widhiastuti dan Fajar Rahayuningsih)

3. Buku BSE PKn SD/MI kelas V (Sarjan dan Agung Nugroho)
4. Peta Konsep

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian perundang-undangan pusat dan daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uraian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang di maksud dengan peraturan ? 2. Apakah yang dimaksud dengan peraturan perundang-undangan ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan adalah petunjuk tentang tingkah laku yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan 2. Peraturan perundang-undangan adalah peraturan tertulis yang dibuat oleh lembaga Negara atau pejabat yang berwenang dan mempunyai sifat yang

				mengikat secara umum.
			3. Apakah tujuan dibuatnya undang-undang ?	3. Untuk mengatur dan menertibkan perikehidupan berbangsa dan bernegara.
			4. Bagaimana jika ada seseorang yang melanggar peraturan perundang-undangan ?	4. Maka akan dikenai sanksi atau hukuman
			5. Mengapa kita tidak boleh datang terlambat ke sekolah?	5. Karena aturan tata tertib dan kedisiplinan tidak boleh datang terlambat kesekolah.

K. Format Kriteria Penilaian

➤ *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2

		* semua salah	1
--	--	---------------	---

➤ **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

L. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Observer

Mengandungsari, 18 Oktober 2017

Praktikan

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

Nova Deliani
NPM.13105535

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Mengandungsari

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 3 Mengandungsari
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : V/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan: I/2
Hari/Tanggal : 25 Oktober 2017

A. Standar Kompetensi

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

C. Indikator

- 2.1.2 Memahami perbedaan fungsi tiap peraturan yang berlaku di tingkat pusat dan daerah.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu memahami perbedaan fungsi tiap peraturan yang berlaku di tingkat pusat dan daerah.

E. Karakter Siswa Yang Diharapkan

Dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab, berani, integritas, peduli jujur, dan berkewarganegaraan.

F. Materi Ajar

Pentingnya Peraturan Perundang-undangan

G. Strategi Pembelajaran

Strategi belajar peta konsep

H. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Awal

Apersepsi

- Guru mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Motivasi

- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa berkaitan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari dan manfaat mempelajarinya.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran dengan menampilkan peta konsep.
- Siswa memperhatikan materi yang ditampilkan guru dengan peta konsep.
- Guru menerangkan sub-sub materi dan menjelaskannya kepada siswa berdasarkan peta konsep yang telah dibuat.
- Siswa diminta mencatat kata kunci untuk mempermudah menguasai materi yang sedang dipelajari.

Elaborasi

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 – 3 orang dalam setiap kelompok.

- Guru memberikan tugas untuk membuat peta konsep, untuk materi yang dipelajari sesuai kreasi masing-masing kelompok.
- Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan atau menjelaskan peta konsep yang telah dibuat.
- Kelompok yang lain diminta untuk menanggapi kelompok yang telah presentasi ke depan kelas.
- Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok yang telah presentasi ke depan kelas.

Konfirmasi

- Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan.
- Guru bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan penilaian.
- Guru sebagai peneliti dapat melihat hasil belajar siswa pada siklus pertama dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pokok bahasan yang telah diajarkan.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengulang kembali pelajaran di rumah.
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa.
- Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang.

- Guru mengajak siswa berdo'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Gambar peta konsep
2. Buku BSE PKn SD/MI kelas V (Setiati Widhiastuti dan Fajar Rahayuningsih)
3. Buku BSE PKn SD/MI kelas V (Sarjan dan Agung Nugroho)
4. Peta Konsep

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami perbedaan fungsi tiap peraturan yang berlaku di tingkat pusat dan daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uraian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilihat dari wilayah berlakunya peraturan perundang-undangan di Indonesia dibagi menjadi 2, sebutkan ! 2. Apakah perbedaan antara undang-undang tingkat pusat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan perundang-undangan tingkat pusat, dan peraturan perundang-undangan tingkat daerah. 2. Undang-undang tingkat pusat dibuat oleh pemerintah pusat dan

			<p>dan daerah ?</p>	<p>berlaku untuk seluruh wilayah Indonesia, sedangkan undang-undang daerah dibuat oleh pemerintah daerah dan berlaku untuk daerah setempat</p>
			<p>3. Siapakah yang berwenang membuat peraturan perundang-undangan tingkat pusat</p>	<p>3. Pemerintah pusat</p>
			<p>4. Siapakah yang berwenang membuat peraturan perundang-</p>	<p>4. DPRD dan Pemerintah daerah</p>

			undangan daerah ?	
			5. Apa fungsi peraturan perundang-undangan bagi warga Negara ?	5. Mengatur warga dan mendorong terjadinya tertib hukum dan menjamin hak warga.

K. Format Kriteria Penilaian

➤ *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

➤ *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

L. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Observer

Mengandungsari, 25 Oktober 2017

Praktikan

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

Nova Deliani
NPM.13105535

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Mengandungsari

Daryanto,SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 3 Mengandungsari
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : V/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan: II/ 1
Hari/Tanggal : 01 November 2017

A. Standar Kompetensi

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

C. Indikator

2.1.3 Mengetahui berbagai hal yang perlu di atur dengan undang-undang.

D. Tujuan Pembelajaran

➤ Siswa mampu mengetahui berbagai hal yang perlu di atur dengan undang-undang.

E. Karakter Siswa Yang Diharapkan

Dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab, berani, integritas, peduli jujur, dan berkewarganegaraan.

F. Materi Ajar

Contoh Peraturan Perundang-undangan

G. Strategi Pembelajaran

Strategi belajar peta konsep

H. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Awal

Apersepsi

- Guru mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Motivasi

- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa berkaitan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari dan manfaat mempelajarinya.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran dengan menampilkan peta konsep.
- Siswa memperhatikan materi yang ditampilkan guru dengan peta konsep.
- Guru menerangkan sub-sub materi dan penjelasannya kepada siswa berdasarkan peta konsep yang telah dibuat.
- Siswa menyimak penjelasan guru dengan menggunakan peta konsep.

Elaborasi

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 – 3 orang dalam setiap kelompok.
- Guru menunjuk siswa untuk menyebutkan contoh sesuai dengan materi yang dipelajari dengan menggunakan peta konsep.
- Guru memberikan tugas untuk membuat peta konsep, untuk materi yang telah dipelajari.

- Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan atau menjelaskan peta konsep yang telah dibuat.
- Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok yang telah presentasi kedepan kelas.

Konfirmasi

- Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan.
- Guru bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan penilaian.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengulang pelajaran kembali di rumah.
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa.
- Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang.
- Guru mengajak siswa berdo'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Gambar peta konsep
2. Buku BSE PKn SD/MI kelas V (Setiati Widhiastuti dan Fajar Rahayuningsih)
3. Buku BSE PKn SD/MI kelas V (Sarjan dan Agung Nugroho)
4. Peta Konsep

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui berbagai hal yang perlu di atur dengan undang-undang. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uraian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan perundang-undangan tertinggi di Indonesia adalah ? 2. Indonesia adalah negara hukum, hal tersebut terdapat dalam ? 3. Sebutkan hal-hal yang dimuat dalam peraturan perundang-undangan ! 4. Sebutkan dua contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat ! 5. Sebutkan contoh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UUD 1945 2. Pasal 1 ayat 3 UUD 1945 3. Hak dan kewajiban kita sebagai warga Negara 4. Undang-undang pemberantasan tindak pidana korupsi dan undang-undang tentang tatacara perpajakan. 5. Peraturan daerah

			peraturan daerah yang kalian ketahui !	tentang larangan merokok di wilayah DKI Jakarta, dan pelaksanaan syari'at Islam di Nangro Aceh Darussalam.
--	--	--	--	--

K. Format Kriteria Penilaian

➤ *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

➤ *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

L. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Perfoman		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Observer

Mengandungsari, 01 November 2017

Praktikan

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

Nova Deliani
NPM.13105535

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Mengandungsari

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 3 Mengandungsari
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : V/I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan: II/ 2
Hari/Tanggal : 08 November 2017

A. Standar Kompetensi

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

C. Indikator

2.1.4 Memahami sebab dan asas pembuatan undang-undang

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami sebab dan asas pembuatan undang-undang.

E. Karakter Siswa Yang Diharapkan

Dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab, berani, integritas, peduli jujur, dan berkewarganegaraan.

F. Materi Ajar

Sumber Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan

G. Strategi Pembelajaran

Strategi belajar peta konsep

H. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Awal

Apersepsi

- Guru mengajak siswa untuk berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Motivasi

- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa berkaitan materi yang akan dipelajari.
- Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari dan manfaat mempelajarinya.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran dengan menampilkan peta konsep.
- Siswa memperhatikan materi yang ditampilkan guru dengan peta konsep.
- Guru menerangkan sub-sub materi dan penjelasannya kepada siswa berdasarkan peta konsep yang telah dibuat.
- Siswa menyimak penjelasan guru dengan menggunakan peta konsep.

Elaborasi

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 – 3 orang dalam setiap kelompok.
- Guru menunjuk siswa untuk menyebutkan contoh sesuai dengan materi yang dipelajari dengan menggunakan peta konsep.
- Guru memberikan tugas untuk membuat peta konsep, untuk materi yang telah dipelajari.

- Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan atau menjelaskan peta konsep yang telah dibuat.
- Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok yang telah presentasi kedepan kelas.

Konfirmasi

- Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.
- Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan.
- Guru bersama-sama dengan siswa atau sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- Guru melakukan penilaian.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengulang pelajaran kembali di rumah.
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa.
- Guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang.
- Guru mengajak siswa berdo'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

I. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Gambar peta konsep
2. Buku BSE PKn SD/MI kelas V (Setiati Widhiastuti dan Fajar Rahayuningsih)
3. Buku BSE PKn SD/MI kelas V (Sarjan dan Agung Nugroho)
4. Peta Konsep

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal	Jawaban
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami sebab dan asas pembuatan undang-undang. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uraian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan asas-asas pembuatan perundang-undangan! 2. Apakah manfaat perundang-undangan bagi lembaga negara ? 3. Apakah manfaat perundang-undangan bagi warga negara ? 4. Mengapa peraturan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelembagaan yang tepat, kesesuaian antara jenis dan muatan materi, dapat dilaksanakan, kedayagunaan, kejelasan rumusan, serta keterbukaan 2. Memberi petunjuk dan batasan agar berperan sesuai fungsi dan wewenangnya 3. Mengatur warga dan mendorong terjadinya tertib hukum dan menjamin hak warga 4. Dikarenakan dalam UUD

			perundang-undangan tertinggi negara kita adalah UUD 1945 ?	1945 memuat dasar negara, yaitu Pancasila
			5. Buatlah bagan urutan peraturan perundang-undangan Indonesia dari yang tertinggi !	5. 

K. Format Kriteria Penilaian

➤ *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

➤ *PERFORMANSI*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

L. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Observer

Mengandungsari, 08 November 2017

Praktikan

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

Nova Deliani
NPM.13105535

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Mengandungsari

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

LAMPIRAN

2

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V / I

Standar Kompetensi: 2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		Kategori Soal	Ranah			No. Soal
		Teknik Penilaian	Instrument Penilaian		C1	C2	C3	
Penergtian Perundang-undangan	2.1.1 Menjelaskan pengertian perundang-undangan pusat dan daerah.	Tes tertulis	Uraian singkat	Md				
				Sd	✓			3,4
				Sk				
	2.1.2 Memahami perbedaan fungsi tiap peraturan yang berlaku di tingkat pusat dan daerah.	Tes tertulis	Uraian Singkat	Md	✓			1,2
				Sd				
				Sk		✓		5

SOAL TES SIKLUS 1

No.	Soal	Jawaban	Skor
1.	Siapakah yang membuat peraturan perundang-undangan tingkat pusat ?	Pemerintah pusat, yaitu presiden, wakil presiden dan para menteri.	10
2.	Siapakah yang membuat peraturan perundang-undangan tingkat daerah ?	DPRD dan pemerintah daerah	10
3.	Hukum memiliki dua bentuk, sebutkan !	Hukum tertulis dan hukum tidak tertulis	25
4.	Dilihat dari wilayah berlakunya peraturan perundang-undangan di bagi menjadi 2, sebutkan !	Perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah	25
5.	Jelaskan perbedaan peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan tingkat daerah !	<p>a. Undang-undang tingkat pusat berlaku untuk seluruh wilayah Indonesia sedangkan undang-undang tingkat daerah hanya berlaku untuk daerah setempat.</p> <p>b. Undang-undang tingkat pusat dibuat oleh pemerintah tingkat pusat sedangkan undang-undang tingkat daerah dibuat oleh pemerintah daerah.</p>	30
Jumlah Skor			100

KISI KISI SOAL SIKLUS II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V / I

Standar Kompetensi: 2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah.

Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		Kategori Soal	Ranah			No. Soal
		Teknik Penilaian	Instrument Penilaian		C1	C2	C3	
Penegrtian Perundang-undangan	2.1.3 Mengetahui berbagai hal yang perlu diatur dengan undang-undang.	Tes tertulis	Uraian singkat	Md	✓			1
				Sd	✓			3
				Sk				
	2.1.4 Memahami sebab dan asas pembuatan undang-undang.	Tes tertulis	Uraian Singkat	Md	✓			2
				Sd		✓		4
				Sk		✓		5

SOAL TES SIKLUS II

No.	Soal	Jawaban	Skor
1.	Apakah manfaat peraturan perundang-undangan bagi lembaga Negara ?	Memberi petunjuk dan batasan agar berperan sesuai fungsi dan wewenangnya.	10
2.	Apakah manfaat peraturan perundang-undangan bagi warga Negara ?	Mengatur warga dan mendorong terjadinya tertib hukum dan menjamin hak warga.	10
3.	Sebutkan 2 contoh peraturan perundang-undangan di tingkat pusat !	Undang-undang pemberantasan tindak pidana korupsi dan undang-undang tentang tatacara perpajakan.	25
4.	Sebutkan 2 contoh peraturan perundang-undangan di tingkat daerah !	Peraturan daerah tentang larangan merokok di wilayah DKI Jakarta, dan pelaksanaan syari'at Islam di Nangro Aceh Darussalam.	25
5.	Sebutkan asas-asas pembuatan perundang-undangan!	Kelembagaan yang tepat, kesesuaian antara jenis dan muatan materi, dapat dilaksanakan, kedayagunaan, kejelasan rumusan, serta keterbukaan	30
Jumlah Skor			100

LAMPIRAN

3

LEMBAR AKTIVITAS GURU MENGAJAR

Nama Guru : Nova Deliani
 Sekolah : SDN 3 Mengandungsari
 Kelas/Semester : V/ I
 Siklus/Pertemuan : I/ 1
 Hari/Tanggal : 18 Oktober 2017

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara memberi *ceklist* (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik 2 = kurang baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan ruang, peta konsep, dan siswa		✓		
II	MEMBUKA PELAJARAN				
	1. Melakukan Kegiatan apersepsi			✓	
	2. Memotivasi siswa		✓		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran dengan menampilkan peta konsep.			✓	
	2. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok 2 – 3 orang.			✓	
	3. Guru memberikan tugas dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut			✓	
	4. Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok yang			✓	

	telah presentasi ke depan kelas				
	5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah dipelajari.			✓	
	6. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan		✓		
IV	PENUTUP				
	1. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa			✓	
	2. Menutup kegiatan pembelajaran		✓		
Jumlah		32			
Presentase		66,67%			

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengandungsari, 18 Oktober 2017
Observer

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

LEMBAR AKTIVITAS GURU MENGAJAR

Nama Guru : Nova Deliani
 Sekolah : SDN 3 Mengandungsari
 Kelas/Semester : V/ I
 Siklus/Pertemuan : I/ 2
 Hari/Tanggal : 25 Oktober 2017

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara memberi *ceklist* (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik 2 = kurang baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN		✓		
	1. Kesiapan ruang, peta konsep, dan siswa				
II	MEMBUKA PELAJARAN			✓	
	1. Melakukan Kegiatan apersepsi			✓	
	2. Memotivasi siswa			✓	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran dengan menampilkan peta konsep.			✓	
	2. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok 2 – 3 orang.				✓
	3. Guru memberikan tugas dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut				✓
	4. Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok yang			✓	

	telah presentasi ke depan kelas				
	5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah dipelajari.			✓	
	6. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan			✓	
IV	PENUTUP				
	1. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa			✓	
	2. Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah		37			
Presentase		77,08%			

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengandungsari, 25 Oktober 2017
Observer

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

LEMBAR AKTIVITAS GURU MENGAJAR

Nama Guru : Nova Deliani
 Sekolah : SDN 3 Mengandungsari
 Kelas/Semester : V/ I
 Siklus/Pertemuan : II/ 1
 Hari/Tanggal : 01 November 2017

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara memberi *ceklist* (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik 2 = kurang baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan ruang, peta konsep, dan siswa			✓	
II	MEMBUKA PELAJARAN				
	1. Melakukan Kegiatan apersepsi			✓	
	2. Memotivasi siswa			✓	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran dengan menampilkan peta konsep.			✓	
	2. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok 2 – 3 orang.				✓
	3. Guru memberikan tugas dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut				✓
	4. Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok yang			✓	

	telah presentasi ke depan kelas				
	5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah dipelajari.			✓	
	6. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan			✓	
IV	PENUTUP				
	1. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa			✓	
	2. Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah		38			
Presentase		79,17%			

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengandungsari, 01 November 2017
Observer

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

LEMBAR AKTIVITAS GURU MENGAJAR

Nama Guru : Nova Deliani
 Sekolah : SDN 3 Mengandungsari
 Kelas/Semester : V/ I
 Siklus/Pertemuan : II/ 2
 Hari/Tanggal : 08 November 2017

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara memberi *ceklist* (✓) pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik 2 = kurang baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan ruang, peta konsep, dan siswa				✓
II	MEMBUKA PELAJARAN				
	1. Melakukan Kegiatan apersepsi			✓	
	2. Memotivasi siswa			✓	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran dengan menampilkan peta konsep.			✓	
	2. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok 2 – 3 orang.				✓
	3. Guru memberikan tugas dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut				✓
	4. Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok yang			✓	

	telah presentasi ke depan kelas				
	5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah dipelajari.				✓
	6. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan			✓	
IV	PENUTUP				
	1. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa				✓
	2. Menutup kegiatan pembelajaran			✓	
Jumlah		41			
Presentasi		85,42%			

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Mengandungsari, 08 November 2017
Observer

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

Tabel
Rata – Rata Presentase Aktivitas Guru Mengajar Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator yang Diamati	Rata-Rata	
		Siklus I	Siklus II
I	PRA PEMBELAJARAN		
	1. Kesiapan ruang, peta konsep, dan siswa	2	3,5
II	MEMBUKA PELAJARAN		
	1. Melakukan Kegiatan apersepsi	3	3
	2. Memotivasi siswa	2,5	3
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
	1. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pelajaran dengan menampilkan peta konsep.	3	3
	2. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok 2 – 3 orang.	3,5	4
	3. Guru memberikan tugas dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut	3,5	4
	4. Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok yang telah presentasi ke depan kelas	3	3
	5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah dipelajari.	3	3
	6. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan	2,5	3,5
IV	PENUTUP		
	1. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa	3	3,5
	2. Menutup kegiatan pembelajaran	2,5	3
Jumlah		31,5	39,5
Persentase		65,63%	82,29%

Keterangan :

90% ke atas = A (sangat baik)

80% - 89% = B (baik)

65% - 79% = C (cukup)

55% - 64% = D (kurang)

Kurang dari 55% = E (gagal)

**LEMBAR AKTIVITAS SISWA SDN 3 MENGANDUNG SARI
KEC. SEKAMPUNG UDIK KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/ Semester : V/ I (satu)
 Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
 Indikator : 2.1.1 Menjelaskan pengertian perundang-undangan pusat dan daerah.
 Hari/Tanggal : 18 Oktober 2017
 Siklus/Pertemuan : I/ 1
 Keterangan : Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

No.	Nama	Indikator								Jmlh Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AFP		✓	✓	✓	✓		✓		5
2	AAA	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6
3	ASW		✓	✓			✓	✓	✓	5
4	AJP	✓	✓		✓	✓	✓		✓	6
5	AFR	✓			✓	✓	✓		✓	5
6	DKN	✓			✓		✓	✓	✓	5
7	DK	✓	✓				✓	✓	✓	5
8	DR		✓	✓		✓		✓	✓	5
9	FAF	✓	✓			✓		✓		4
10	FH	✓		✓	✓	✓		✓		5
11	MRS	✓	✓	✓	✓		✓		✓	6
12	PA	✓			✓		✓	✓	✓	5
13	RP			✓	✓	✓		✓	✓	5
14	RH	✓			✓		✓	✓	✓	5
Jumlah		10	8	7	9	8	9	10	11	72
Persentase		71,43%	57,14%	50%	64,29%	57,14%	64,29%	71,43%	78,57%	64,29%

Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan.
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa berani bertanya.
4. Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
5. Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru.
6. Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran.
7. Siswa bersemangat dalam pembelajaran.
8. Siswa berani maju di depan kelas.

Mengandung Sari, 18 Oktober 2017

Observer

Nova Deliani
NPM. 13105535

**LEMBAR AKTIVITAS SISWA SDN 3 MENGANDUNG SARI
KEC. SEKAMPUNG UDIK KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/ Semester : V/ I (satu)
 Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan
 Perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
 Indikator : 2.1.2 Memahami perbedaan fungsi tiap peraturan yang
 Berlaku ditingkat pusat dan daerah.
 Hari/Tanggal : 25 Oktober 2017
 Siklus/Pertemuan : I/ 2
 Keterangan : Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan
 aktif.

No.	Nama	Indikator								Jmlh Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AFP	✓			✓	✓	✓		✓	5
2	AAA	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	7
3	ASW	✓		✓	✓	✓		✓	✓	6
4	AJP			✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
5	AFR	✓	✓		✓			✓	✓	5
6	DKN	✓			✓		✓	✓	✓	5
7	DK	✓	✓	✓		✓	✓	✓		6
8	DR		✓		✓	✓	✓		✓	5
9	FAF	✓		✓		✓	✓	✓	✓	6
10	FH	✓	✓		✓	✓	✓		✓	6
11	MRS	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7
12	PA	✓		✓	✓		✓	✓	✓	6
13	RP	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6
14	RH	✓		✓		✓	✓	✓		5
Jumlah		12	7	8	11	10	10	11	12	81
Persentase		85,71%	50%	57,14%	78,57%	71,43%	71,43%	78,57%	85,71%	72,32

Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan.
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa berani bertanya.
4. Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
5. Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru.
6. Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran.
7. Siswa bersemangat dalam pembelajaran.
8. Siswa berani maju di depan kelas.

Mengandung Sari, 25 Oktober 2017

Observer

Nova Deliani
NPM. 13105535

**LEMBAR AKTIVITAS SISWA SDN 3 MENGANDUNG SARI
KEC. SEKAMPUNG UDIK KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/ Semester : V/ I (satu)
 Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan
perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
 Indikator : 2.1.3 Mengetahui berbagai hal yang perlu di atur
dengan undang-undang.
 Hari/Tanggal : 01 November 2017
 Siklus/Pertemuan : II/ 1
 Keterangan : Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan
aktif.

No.	Nama	Indikator								Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	Skor
1	AFP	✓	✓	✓		✓		✓	✓	6
2	AAA	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
3	ASW		✓		✓	✓	✓	✓	✓	6
4	AJP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
5	AFR	✓		✓	✓		✓	✓	✓	6
6	DKN	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
7	DK	✓	✓		✓	✓	✓		✓	6
8	DR	✓		✓		✓		✓	✓	5
9	FAF	✓		✓	✓		✓		✓	5
10	FH	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6
11	MRS	✓		✓		✓	✓	✓	✓	6
12	PA	✓	✓			✓	✓	✓	✓	6
13	RP	✓	✓	✓	✓		✓			5
14	RH	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Jumlah		13	8	9	10	11	11	11	13	86
Persentase		92,86%	57,14%	64,29%	71,43%	78,57%	78,57%	78,57%	92,86%	76,79%

Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan.
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa berani bertanya.
4. Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
5. Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru.
6. Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran.
7. Siswa bersemangat dalam pembelajaran.
8. Siswa berani maju di depan kelas.

Mengandung Sari, 01 November 2017
Observer

Nova Deliani
NPM. 13105535

**LEMBAR AKTIVITAS SISWA SDN 3 MENGANDUNG SARI
KEC. SEKAMPUNG UDIK KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/ Semester : V/ I (satu)
Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan
perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
Indikator : 2.1.4 Memahami sebab dan asas pembuatan undang
undang
Hari/Tanggal : 08 November 2017
Siklus/Pertemuan : II/ 2
Keterangan : Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan
aktif.

No.	Nama	Indikator								Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	Skor
1	AFP	✓		✓	✓		✓	✓	✓	6
2	AAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
3	ASW	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	7
4	AJP	✓		✓	✓	✓		✓	✓	6
5	AFR	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	7
6	DKN	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7
7	DK	✓		✓		✓	✓	✓	✓	6
8	DR	✓	✓		✓		✓	✓	✓	6
9	FAF		✓	✓	✓	✓	✓	✓		6
10	FH	✓	✓	✓	✓			✓	✓	6
11	MRS	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	7
12	PA	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
13	RP	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
14	RH	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	7
Jumlah		13	10	11	10	12	11	13	13	93
Persentase		92,86%	71,43%	78,57%	71,43%	85,71%	78,57%	92,86%	92,86%	83,04%

Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan.
2. Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru.
3. Siswa berani bertanya.
4. Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru.
5. Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru.
6. Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran.
7. Siswa bersemangat dalam pembelajaran.
8. Siswa berani maju di depan kelas.

Mengandung Sari, 08 November 2017
Observer

Nova Deliani
NPM. 13105535

Tabel
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Aktivitas Siswa yang Diamati	Rata-Rata	
		Siklus I	Siklus II
1.	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan	78,57%	92,86%
2.	Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru	53,57%	64,29%
3.	Siswa berani bertanya	53,57%	71,43%
4.	Siswa dapat menganalisis materi yang disajikan guru	71,43%	71,43%
5.	Siswa dapat melihat hubungan materi yang disajikan guru	64,29%	82,14%
6.	Siswa dapat mengambil keputusan dari pembelajaran	67,86%	78,57%
7.	Siswa bersemangat dalam pembelajaran	75%	85,71%
8.	Siswa berani maju di depan kelas	82,14%	92,86%
Rata-Rata		68,30%	79,91%

Keterangan :

90% ke atas = A (sangat baik)

80% - 89% = B (baik)

65% - 79% = C (cukup)

55% - 64% = D (kurang)

Kurang dari 55% = E (gagal)

**DATA HASIL BELAJAR SISWA SDN 3 MENGANDUNG SARI
KEC. SEKAMPUNG UDIK KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/ Semester : V/ I (satu)
 Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
 KKM : 75
 Siklus : I

No.	Nama	Pretes			Postes		
		Nilai	T	BT	Nilai	T	BT
1	AFP	40		✓	60		✓
2	AAA	80	✓		90	✓	
3	ASW	45		✓	80	✓	
4	AJP	75	✓		90	✓	
5	AFR	55		✓	70		✓
6	DKN	75	✓		75	✓	
7	DK	45		✓	65		✓
8	DR	75	✓		80	✓	
9	FAF	35		✓	75	✓	
10	FH	75	✓		75	✓	
11	MRS	80	✓		80	✓	
12	PA	75	✓		80	✓	
13	RP	55		✓	65		✓
14	RH	55		✓	80	✓	
Jumlah		865	7	7	1065	10	4
Rata-Rata		61,79			76,07		
Nilai Maksimal		80			90		
Nilai Minimal		35			60		
Presentase			50%	50%		71,43%	28,57%

Keterangan :

Pretest : 1. Tuntas KKM : 7	Posttest : 1. Tuntas KKM : 10
2. Belum Tuntas : 7	2. Belum Tuntas : 4
3. Nilai Maksimal : 80	3. Nilai Maksimal : 90
4. Nilai Minimal : 35	4. Nilai Minimal : 60

Observer

Mengandungsari, 25 Oktober 2017

Praktikan

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

Nova Deliani
NPM. 13105535

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Mengandungsari

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

**DATA HASIL BELAJAR SISWA SDN 3 MENGANDUNG SARI
KEC. SEKAMPUNG UDIK KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas/ Semester : V/ I (satu)
 Kompetensi Dasar : 2.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah
 KKM : 75
 Siklus : II

No.	Nama	Pretes			Postes		
		Nilai	T	BT	Nilai	T	BT
1	AFP	65		✓	65		✓
2	AAA	90	✓		100	✓	
3	ASW	65		✓	90	✓	
4	AJP	90	✓		100	✓	
5	AFR	65		✓	90	✓	
6	DKN	80	✓		100	✓	
7	DK	70		✓	80	✓	
8	DR	90	✓		90	✓	
9	FAF	50		✓	80	✓	
10	FH	90	✓		75	✓	
11	MRS	75	✓		100	✓	
12	PA	80	✓		100	✓	
13	RP	60		✓	65		✓
14	RH	80	✓		80	✓	
Jumlah		1050	8	6	1215	12	2
Rata-Rata		75			86,76		
Nilai Maksimal		90			100		
Nilai Minimal		50			65		
Presentase			57,14%	42,86%		85,71%	14,29%

Keterangan :

Pretest : 1. Tuntas KKM : 8
2. Belum Tuntas : 6
3. Nilai Maksimal : 90
4. Nilai Minimal : 50

Posttest : 1. Tuntas KKM : 12
2. Belum Tuntas : 2
3. Nilai Maksimal : 100
4. Nilai Minimal : 65

Observer

Mengandungsari, 08 November 2017

Praktikan

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

Nova Deliani
NPM. 13105535

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 3 Mengandungsari

Daryanto, SP.d
NIP. 19711219 199303 1 005

LAMPIRAN

4

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS V SDN 3 MENGANDUNGSARI KEC.SEKAMPUNG UDIK



Guru mengecek kehadiran siswa



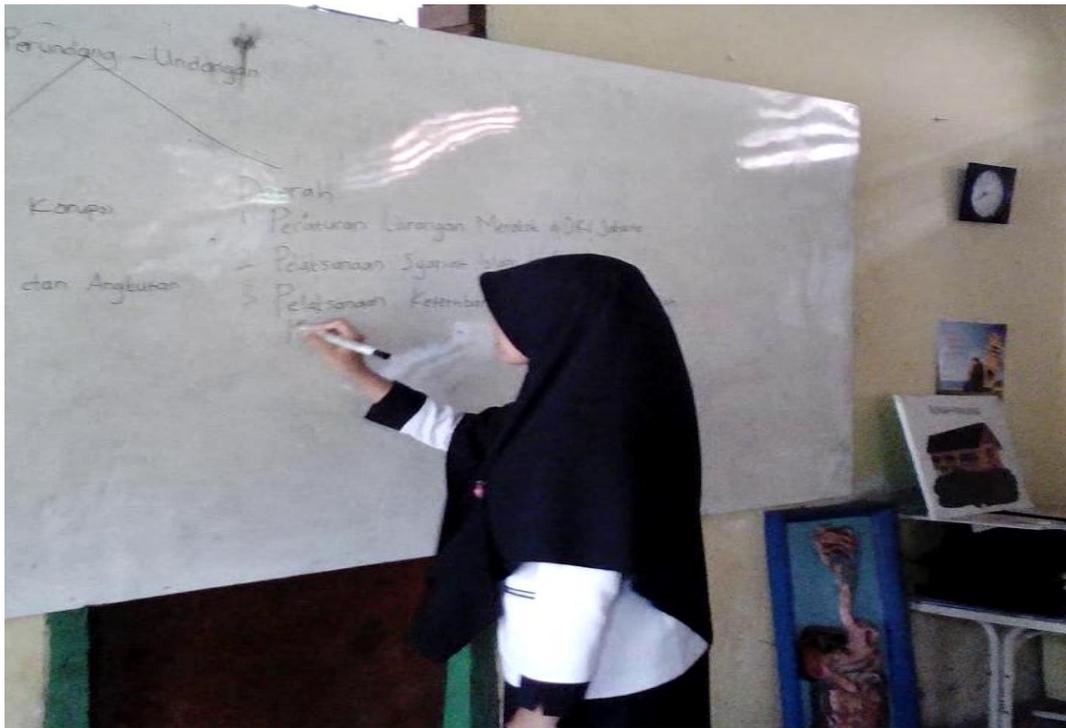
Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang akan dibahas



Siswa mengerjakan soal *pretes*



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru menjelaskan materi pelajaran



Siswa memperhatikan penjelasan guru



Siswa membuat peta konsep secara berkelompok yang terdiri dari 3 – 4 orang



Setiap kelompok mempresentasikan hasil peta konsep yang telah dibuat



Kelompok yang lain memberi tanggapan kepada kelompok yang telah presentasi



Guru memberikan penjelasan ulang terkait materi yang telah dipelajari



Siswa mengerjakan soal *posttes*



Observer mengamati kegiatan mengajar guru



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stt.06/JST/PP.00.9/2271/2016
Lamp : -
Hal : IZIN PRA SURVEY

Metro, 10 Oktober 2016

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 3 Mengandung Sari
Lampung Timur
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Nova Deliani**
NPM : 13105535
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Judul : Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Belajar Peta Konsep pada Pembelajaran PKn Kelas IV SDN 3 Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan pra survey di Sekolah SDN 3 Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

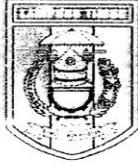
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Jurusan Tarbiyah,

Dr. H. Akla, M.Pd

9091008 200003 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SDN 03 MENGANDUNGSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR
Alamat : Desa Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Pos : 34183

SURAT BALASAN

Nomor:420/ 184 /15.SD.03/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : DARYANTO.S.Pd
NIP : 19711219 199303 1 005
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala SDN 03 Mengandungsari,Kec Sekampung Udik,
Kabupaten Lampung Timur

Dengan ini Menerangkan Bahwa:

Nama : NOVA DELIANI
NPM : 13105535
Prodi : PGMI

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas benar – benar melaksanakan Opservasi di SDN 3 Mengandungsari kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

Demikian Surat Balasan Opservasi ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya, Untuk dapat dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Mengandungsari, 05 Maret 2016

Kepala Sekolah SDN 03 Mengandungsari.



DARYANTO,S.Pd.

NIP.19711219 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: ian@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1099/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Metro, 17 Mei 2017

Lamp : -

Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. Bukhari, M.Pd.
 2. Sdr. Nurul Afifah, M.Pd.I.
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nova Deliani
NPM : 13105535
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Arab dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengajaran
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Atonah, MA

NIP. 1967053111993032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507, Fax. (0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail : iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : NOVA DELIANI

Jurusan : PGMI

NPM : 13105535

Semester/TA : IX/2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	juma'at, 13/17 10			Acc. Hrd Lanjutan Riset	

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGMI

Nural Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing 1

Drs. H. Bukhari, M.Pd
NIP. 19621015 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
IAIN METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507, Fax. (0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail : iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : NOVA DELIANI

Jurusan : PGMI

NPM : 13105535

Semester/TA : IX/2017

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/Oktober 2017		C	ACC APD.!	

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222201 101 1007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222201 101 1007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2040/In.28/D.1/TL.00/10/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3
MENGANDUNGSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

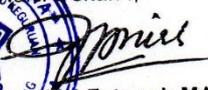
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2039/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 17 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : NOVA DELIANI
NPM : 13105535
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 MENGANDUNGSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS V SDN 3 MENGANDUNGSARI Kec.SEKAMPUNG UDİK Kab.LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Oktober 2017
Kepada Yth. Dekan I,

Dr. Sri Fatimah MA
0670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2039/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : NOVA DELIANI
NPM : 13105535
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 MENGANDUNGSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS V SDN 3 MENGANDUNGSARI Kec.SEKAMPUNG UDIK Kab.LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Oktober 2017





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 03 MENGANDUNGSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR
Alamat : Desa Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Pos : 34183

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 420/ 240 /15.SD.03/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Daryanto, S.Pd
NIP : 19711219 199303 1 005
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 03 Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik
Kabupaten Lampung Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : Nova Deliani
NPM : 13105535
Mahasiswa : Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

benar-benar telah mengadakan penelitian untuk mengumpulkan data dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul : Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Belajar Peta Konsep Pada Pembelajaran PKn Kelas V SDN 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udik Kab.Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 mulai tanggal 18 Oktober 2017 sampai dengan 08 November 2017. Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengandungsari, 08 November 2017

Kepala Sekolah

Daryanto, SP.d

NIP.19711219 199303 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln.Ki.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507, Faksimili (0725)47296 Website:
www.metrouniv.ac.id E-mail : iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Nova Deliani**
NPM : 13105535
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Yang berjudul : **UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA DENGAN STRATEGI BELAJAR PETA
KONSEP PADA PEMBELAJARAN PKn KELAS V SDN 3
MENGANDUNGSARI Kec.SEKAMPUNG UDIK
Kab.LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan member sembahkan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.



22 Desember 2017

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1358/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVA DELIANI
NPM : 13105535
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13105535.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Desember 2017
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001